



**HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN AYAH DALAM  
PENGASUHAN DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK  
HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK DESA  
TEGALWANGI KECAMATAN UMBULSARI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Dimas Andhini Anggita Putri  
NIM 180210205042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2022**



**HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN AYAH DALAM  
PENGASUHAN DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK  
HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK DESA  
TEGALWANGI KECAMATAN UMBULSARI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

**Dimas Andhini Anggita Putri  
NIM 180210205042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2022**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan ridho-Nya dan Nabi Muhammad SAW yang memberikan petunjuk tauladan bagi umat Islam. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta Alm. Bapak Didik Mistariono dan Ibu April Sunartiningsih atas limpahan kasih sayang, pengorbanan dan kesabaran dalam mendidik serta yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan do'a dengan sepenuh hati;
2. Bapak dan Ibu guru tercinta sejak di Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang tegal emmbimbing dan mendidik saya menuju masa depan yang serah;
3. Almamater tercinta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.

**MOTTO**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

(terjemahan QS. Al-Insyirah: 6-7)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Andhini Anggita Putri

NIM : 180210205042

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Deminikan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan tidak benar.

Jember, 14 Juli 2022

Dimas Andhini Anggita Putri

NIM 180210205042

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN AYAH DALAM  
PENGASUHAN DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK  
HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK DESA  
TEGALWANGI KECAMATAN UMBULSARI  
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

**Dimas Andhini Anggita Putri**

**NIM 180210205042**

Pembimbing

Pembimbing I : Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

Pembimbing II : Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN AYAH DALAM  
PENGASUHAN DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK  
HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK DESA  
TEGALWANGI KECAMATAN UMBULSARI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

Nama	: Dimas Andhini Anggita Putri
NIM	: 180210205042
Angkatan	: 2018
Daerah Asal	: Jember
Tempat,Tanggal Lahir	: Jember, 28 April 2000
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/S1 PG PAUD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.**  
NIP. 196107291988022001

**Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 198712112015042001





**RINGKASAN**

**Hubungan Antara Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.** Dimas Andhini Anggita Putri; 180210205042; 52 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kemampuan motorik halus anak merupakan salah satu kemampuan yang perlu diperhatikan karena kemampuan tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya pada kemampuan yang dimiliki anak. Pada anak usia 4-5 tahun kemampuan motorik halus anak berkembang secara pesat namun di TK Desa Tegalwangi, terdapat anak usia 4-5 tahun belum mampu melakukan kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan motorik halus anak. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh stimulasi dan kurangnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang mampu memberikan motivasi, dukungan sosial, keterampilan dan kepercayaan diri terhadap anak. Selain itu, stimulus yang dilakukan oleh orang tua tidak hanya dilakukan ibu, melainkan ayah juga penting dalam hal pemberian stimulus kepada anak. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan seorang anak sangatlah penting dikarenakan dapat memberikan stimulus yang baik kepada anak usia dini. Selain itu, keterlibatan ayah dalam pengasuhan juga berkaitan dengan perkembangan kemampuan yang dimiliki anak khususnya pada kemampuan motorik halus.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah apakah terdapat hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di lembaga TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan

motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

Subjek penelitian ini adalah ayah yang memiliki anak usia 4-5 tahun di Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember dengan jumlah 72 orang responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian studi korelasional. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini adalah korelasi *Spearman Rank Test*.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil analisis korelasi *Spearman Rank Test* dengan nilai *Sig. 2-tailed* sebesar 0,024 yang berarti  $H_1$  diterima atau menunjukkan adanya hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di lembaga TK desa Tegalwangi.

Saran yang dapat diberikan yaitu kepada orang tua khususnya ayah hendaknya lebih memperhatikan pentingnya pengasuhan yang mana ayah menjadi peranan utama dalam membimbing dalam pendampingan belajar dan memberikan arahan kepada anak. Bagi peneliti lain diharapkan lebih mempersiapkan proses pengambilan atau pengumpulan data dan memperhatikan jumlah sampel agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Bagi pendidik diharapkan mengadakan *parenting* yang dikhususkan pada ayah tentang cara pengasuhan yang efektif untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng. selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan selaku Dosen Pembimbing I;
4. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program Studi PG PAUD dan selaku Dosen Penguji;
5. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II;
6. Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat. selaku Dosen Pembahas;
7. Aisyah Nur Atika, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
8. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD Universitas Jember;
9. Kepala Sekolah, para guru, seluruh wali murid, dan anak-anak di lembaga TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember;
10. Mama dan Alm. Ayah tercinta yang sangat tulus, sabar, dan ikhlas membimbing, mendidik, ,membesarkan, dan mendo'akan tanpa mengenal waktu;
11. Kakak tersayang Elsiana Dwi Cahya yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan do'a;

12. Seluruh keluarga besar dari ayah dan mama yang selalu memberikan motivasi dan do'a;
13. Bagas Arianto yang telah menemani selama kuliah dan selalu memberikan semangat, motivasi, dan do'a;
14. Keluarga besar alumni organisasi HMP Golden Age yang memberikan semangat dan pengalaman terbaik di Universitas Jember;
15. Teman-teman kuliah terbaik Putri Nafidatul Ilma, Zakiyah Rahmawati, Rohma Ama Gustin Nurchayati yang tak henti-hentinya memberikan semangat selama kuliah;
16. Teman-teman PG PAUD angkatan 2018 dan Brainly Class yang memberikan semangat motivasi dan do'a serta setia menemani dan saling membantu selama kuliah;
17. Semua pihak yang membantu dalam menyusun terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan, dan motivasi yang mereka berikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca dan bagi peneliti lainnya.

Jember, 14 Juli 2022

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini .....</b>	<b>6</b>
2.1.1 Definisi Kemampuan Motorik Halus.....	6
2.1.2 Definisi Anak Usia Dini .....	6
2.1.3 Fungsi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	7
2.1.4 Tahap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun .....	8
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini .....	9
<b>2.2 Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....</b>	<b>10</b>
2.2.1 Definisi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	10
2.2.2 Komponen Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	11
2.2.3 Aspek Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....	12
2.2.4 Efek Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....	14
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan ....	15
<b>2.3 Penelitian Yang Relevan .....</b>	<b>16</b>
<b>2.4 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>19</b>
<b>2.5 Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>3.3 Definisi Operasional.....</b>	<b>23</b>

<b>3.4</b>	<b>Populasi dan Sampel .....</b>	<b>24</b>
<b>3.5</b>	<b>Teknik Penentuan Responden Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>3.6</b>	<b>Sumber Data .....</b>	<b>25</b>
<b>3.7</b>	<b>Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>25</b>
<b>3.8</b>	<b>Prosedur Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.9</b>	<b>Uji Validitas dan Reliabilitas.....</b>	<b>29</b>
<b>3.10</b>	<b>Metode Pengolahan Data .....</b>	<b>31</b>
<b>3.11</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>31</b>
<b>3.12</b>	<b>Analisa Data .....</b>	<b>35</b>
3.12.1	Analisa Univariat .....	35
3.12.2	Analisa Bivariat .....	35
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
<b>4.1</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>4.2</b>	<b>Hasil Penelitian .....</b>	<b>37</b>
4.2.1	Uji Validitas .....	37
4.2.2	Uji Reliabilitas .....	39
<b>4.3</b>	<b>Uji Hipotesis .....</b>	<b>40</b>
4.3.1	Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	40
4.3.2	Kemampuan Motorik Halus Anak .....	42
4.3.3	Hubungan Antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kemampuan Motorik Halus Anak .....	44
<b>4.4</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>44</b>
<b>4.5</b>	<b>Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB 5.</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>48</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>48</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>53</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan .....	16
Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Kuesioner <i>Inventory Father Involvement</i> sebelum uji validitas .....	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kemampuan Motorik Halus Anak .....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Sebelum Item Digugurkan .....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Setelah Item Digugurkan.....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Item Digugurkan.....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Motorik Halus Anak Setelah Item Digugurkan.....	40
Tabel 4.7 Hasil Ukur Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....	42
Tabel 4.8 Hasil Ukur Motorik Halus Anak.....	43
Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi <i>Spearman Rank Test</i> Hubungan Antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Motorik Halus Anak.....	44

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	20
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian .....	28





**DAFTAR LAMPIRAN**

A. Matriks Penelitian .....	53
B. Pedoman Instrumen Penelitian.....	55
B.1 Pedoman Kuesioner.....	55
B.2 Pedoman Dokumentasi.....	55
C. Lembar <i>Informed</i> .....	56
D. Lembar <i>Concent</i> .....	57
E. Pedoman Pengumpulan Data .....	58
E.1 Lembar Kuesioner tentang Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan ....	58
E.2 Lembar Instrumen Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak .....	61
E.3 Rubrik Instrumen Penilaian .....	62
F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	66
F.1 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Sebelum Item Digugurkan .....	66
F.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Motorik Halus Anak Sebelum Item Digugurkan.....	67
F.3 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Setelah Item Digugurkan .....	69
F.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Motorik Halus Anak Setelah Item Digugurkan.....	71
G. Profil Lembaga.....	73
H. Dokumentasi .....	83
I. Surat Izin Penelitian .....	85
J. Biodata .....	86

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anak usia dini disebut dengan *golden age* atau masa keemasan dikarenakan anak usia dini merupakan individu yang memiliki potensi dalam dirinya dan perlu dikembangkan dengan menjalani proses dari perkembangan yang sangat pesat (Salamah, 2017). Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga perlu diberikan perhatian dalam proses semua aspek perkembangan anak. Perkembangan awal yang terjadi pada anak usia dini akan berpengaruh terhadap perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu perkembangan awal tersebut dijadikan dasar untuk mengembangkan atau meningkatkan perkembangan selanjutnya.

Salah satu perkembangan yang perlu diperhatikan yakni perkembangan fisik motorik. Fisik motorik sendiri dibagi menjadi dua yakni motorik kasar dan motorik halus. Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan yang menggunakan otot-otot halus untuk mengkoordinasikan antara mata dan tangan. Aktivitas yang dilakukan oleh anak usia dini dominan dengan bermain, dimana kegiatan tersebut didasari oleh gerakan yang didapatkan dari gerakan motorik melalui koordinasi dan keseimbangan sebagian anggota tubuh, kematangan, dan kesiapan otot tubuh (Seniwati, 2019). Kemampuan anak usia 4-5 tahun pada kemampuan motorik halus memiliki karakteristik seperti anak mampu untuk memegang pensil dengan tepat yang selanjutnya digunakan untuk kesiapan dalam menulis. Pada anak usia 4-5 tahun kemampuan motorik halus anak sudah hampir sempurna dan berkembang secara pesat sehingga masa tersebut anak mampu mengkoordinasikan gerakan antara mata dan tangan. Kemampuan motorik berkaitan erat dengan sistem pengendalian gerak pusat yang melalui koordinasi dari pusat saraf, otot, dan urat saraf. Perolehan sistem pengendalian tersebut dihasilkan dari kegiatan dan perkembangan refleksi masa setelah lahir.

Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, menjelaskan bahwa motorik halus merupakan

cakupan kemampuan dan kelenturan yang menggunakan jari tangan dengan alat untuk mengeksplorasi diri dalam berbagai bentuk. Cakupan terkait motorik halus pada anak usia 4-5 tahun, yakni mengkoordinasikan tangan dan mata, menjiplak bentuk, membuat garis, dan mengontrol gerakan tangan yang memanfaatkan otot halus seperti mengepal, memeras, mengelus, serta menjemput benda.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak disebabkan oleh 2 yakni faktor eksternal dan faktor internal (Fitriani & Adawiyah, 2018). Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak yakni dukungan keluarga, lingkungan, dan motivasi. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak yakni status gizi dimana gizi yang seimbang akan mempengaruhi kemampuan motorik halus anak. Selain faktor eksternal dan faktor internal yang sudah dijelaskan, terdapat pula faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak yakni kehadiran ayah dalam pengasuhan untuk memberikan stimulus kemampuan anak yang akan dikembangkan. (Dewi & Surani, 2018).

Keluarga merupakan kelompok sasaran utama (*primary reference group*), dimana keluarga berperan aktif dalam pembentukan dan perkembangan perilaku anak (Bastian & Wahyuni, 2017). Keluarga juga menjadi bagian yang penting dalam perkembangan anak karena keluarga merupakan lingkungan sosial yang paling dasar dan paling dekat bagi anak. Terlibatnya seorang ayah dalam pengasuhan dianggap sebagai pendukung pekerjaan ibu namun tatanan budaya yang saat ini berkembang menyebutkan bahwa pengasuhan anak dibebankan kepada ibu, sedangkan tugas ayah seolah-olah hanya memenuhi kebutuhan finansial keluarga, sehingga ayah tidak terlibat dalam pengasuhan anak seperti membimbing, mendidik, dan memenuhi kebutuhan kasih sayang anak. Terlibatnya ayah dalam pengasuhan anak secara optimal dapat mempengaruhi perkembangan anak.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dikemukakan oleh Day & Lamb (2004) yaitu motivasi, keterampilan dan kepercayaan diri, dukungan sosial dan stres, serta faktor kelembagaan atau

pekerjaan. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan seorang anak sangatlah penting dikarenakan dapat memberikan stimulus yang baik kepada anak usia dini. Usia dini merupakan usia emas yang membutuhkan pendampingan orang tua dalam perkembangan dan pertumbuhan sesuai dengan usia. Orang tua yang memiliki latar belakang kurang baik dan lingkungan yang kurang memadai dapat mempengaruhi perkembangan seorang anak. Selain ayah, ibu juga berperan dalam pengasuhan ini, namun dalam hal ini yang lebih penting yaitu keterlibatan dan/atau keterkaitan ayah dikarenakan semakin dekat seorang ayah dengan anak, maka jalinan kasih yang diberikan oleh ayah akan lebih sering dibandingkan seorang ayah yang waktunya sedikit dengan anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember terdapat 5 lembaga TK secara khusus di TK Dewi Masyithoh 41 dan TK Idhata Krangkongan diperoleh data bahwa terdapat keadaan yang berbeda dengan teori yang sudah dijelaskan bahwa anak usia 4-5 tahun masih belum mampu melakukan aktivitas yang mengkoordinasikan mata dan tangannya seperti memegang krayon atau spidol tidak sesuai dengan capaian, belum bisa menuliskan huruf yang dicontohkan, dan belum bisa mewarnai pada pola gambar yang disediakan atau melebihi dari pola gambar. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh keterlambatan perkembangan otot karena kurang adanya stimulus yang diberikan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus (Astuti, 2020). Keterlambatan tersebut juga dilatarbelakangi oleh teknologi yang cukup pesat dengan kemajuan teknologi seperti adanya video tayangan Youtube ataupun video *game*. Hal tersebut yang menjadikan anak-anak kurang memanfaatkan waktunya secara baik. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh orang tua masih kurang, dimana anak-anak di TK tersebut lebih sering diberikan *gadget* dibandingkan diberikan stimulus untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Stimulus yang dilakukan oleh orang tua tidak hanya dilakukan ibu, melainkan ayah juga penting dalam hal pemberian stimulus kepada anak (Asy & Ariyanto 2019). Namun kenyataannya masih terdapat beberapa ayah di TK tersebut yang kurang terlibat dalam pengasuhan anak seperti mendampingi atau memberikan

stimulus kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh anak sehingga terdapat beberapa anak yang kemampuan motorik halus nya masih belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana keterlibatan ayah dalam pengasuhan khususnya pada kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Hal tersebut dikarenakan dalam kelangsungan kehidupan keluarga dipengaruhi oleh kondisi anak. Ayah diharapkan mampu memberikan pengasuhan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dikarenakan guna mendapatkan penyelesaian dari masalah yang terjadi. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dewi Masyithoh 41 dan TK Idhata Krangkongan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di lembaga TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan di lembaga TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

## **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah mampu menambahkan pengalaman dan memperoleh wawasan serta pengetahuan mengenai adanya hubungan

keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

2. Bagi pendidik

Manfaat yang dapat diperoleh bagi pendidik adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan stimulus yang baik pada kemampuan motorik halus anak dan mengetahui pengasuhan pada keluarga dengan anak yang memiliki kemampuan motorik halus rendah serta keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

3. Bagi keluarga dan anak

Manfaat yang dapat diperoleh bagi keluarga dan anak adalah dapat dijadikan evaluasi serta motivasi orang tua khususnya ayah untuk melatih kemampuan-kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun supaya berkembang secara optimal.

4. Bagi Masyarakat

Manfaat yang dapat diperoleh bagi masyarakat adalah dapat memberikan tambahan informasi kepada masyarakat tentang peran keluarga khususnya ayah dalam keterlibatan pengasuhan pada kemampuan motorik halus anak untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

#### 2.1.1 Definisi Kemampuan Motorik Halus

Motorik berasal dari kata “motor” yang memiliki arti suatu dasar mekanika atau biologis yang dapat menyebabkan terjadinya pergerakan. Kemampuan motorik adalah kemampuan yang terjadi atas dasar pengendalian gerakan tubuh khususnya antara saraf, otot, otak, dan *spinal cord*. Kemampuan tersebut berkembang menjadi suatu kegiatan yang terkoordinir secara bertahap dan berkesinambungan dengan bertambahnya usia setiap individu (Putiha, 2015). Kemampuan motorik adalah sebuah perubahan yang terjadi pada kemampuan untuk melakukan gerakan yang didapatkan dari suatu interaksi antara faktor latihan, pengalaman dan kematangan selama kehidupan dan dapat dilihat dari kemampuan pergerakan yang telah dilakukan (Aghnaita, 2017). Hurlock (Seniwati, 2019) memaparkan bahwa kemampuan motorik adalah kemampuan yang terkendali oleh gerakan jasmani dan didapatkan melalui kegiatan urat saraf, pusat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Kemampuan motorik halus merupakan suatu koordinasi yang halus terhadap otot-otot kecil yang menjadi peran utama dalam kegiatan bermain (Sundayana, 2020). Menurut Suyanto dalam (Dewi & Surani, 2018) menyebutkan kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang meliputi otot halus yang fungsinya menggerakkan bagian tubuh untuk kegiatan yang spesifik seperti menulis, mengancingkan baju, menggunting, melipat, dan mengikat tali sepatu.

#### 2.1.2 Definisi Anak Usia Dini

Menurut Fauziddin (2018) menjelaskan bahwa anak usia dini merupakan masa keemasan dan sering disebut *Golden Age*. Perkembangan otak berjalan sangat cepat pada masa ini di sepanjang kehidupannya. Hal tersebut terjadi dimulai anak berada dalam kandungan hingga usia enam tahun. Namun usia yang

paling menentukan yaitu dimulai sejak bayi dalam kandungan hingga anak berusia empat tahun. Otak anak sangat berkembang pesat pada periode ini, sehingga pemberian perhatian dan stimulus pada anak penting untuk dilakukan. Hal ini memiliki sebuah latar belakang bahwa perkembangan pada masa ini menjadikan sebuah penentu terhadap perkembangan selanjutnya.

Menurut Fitriani & Adawiyah (2018), menjelaskan bahwa anak usia dini merupakan generasi yang nantinya akan melanjutkan kehidupan di masa yang akan datang. Kemajuan dan kebermanfaatan kehidupan berbangsa dibawa oleh anak usia dini yang menjadi sebuah aset dari sumber daya manusia. Anak usia dini merupakan sebuah masa yang dimana anak mampu mengembangkan seluruh potensi dalam dirinya. Hal ini dikarenakan mengalami sebuah masa perkembangan yang lebih pesat dibandingkan setelah melewati masa keemasan atau usia dini. Pada usia ini yang nantinya anak akan mengalami sebuah perkembangan baik dari segi fisik, sosial emosional, maupun intelektual. Kemajuan yang sangat pesat biasa terjadi pada kemampuan fisik dan rohani anak yang dimana hal ini terjadi melalui lingkungan yang dijadikan sebagai proses dan hasil belajar. Pemberian stimulasi yang optimal diperlukan pada usia tersebut dengan tujuan supaya perkembangan dan pertumbuhan anak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

### 2.1.3 Fungsi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

Menurut Sumantri (dalam Azwar, 2020), menyebutkan fungsi perkembangan motorik halus adalah suatu yang berkaitan dan mendukung antara perkembangan lain seperti bahasa, kognitif, dan sosial karena setiap perkembangan pada hakikatnya tidak dapat untuk dipisahkan antara satu dengan yang lain. Sedangkan menurut Saputra dan Rudyanti (dalam Azwar, 2020) menjelaskan bahwa fungsi perkembangan motorik halus merupakan sebuah alat mengembangkan keterampilan gerakan kedua tangan yang mengkoordinasikan kecepatan tangan dan mata untuk latihan menguasai emosi. Menurut Sujiono (dalam Fauziddin, 2018), menjelaskan fungsi perkembangan motorik halus dijadikan sebagai alat antara lain untuk:



1. Melatih ketelitian dan kerapian.
2. Mengembangkan fantasi dan kreativitas.
3. Memupuk pengamatan, daya pikir, dan pendengaran.
4. Melatih motorik halus anak.
5. Mengembangkan imajinasi.
6. Mengenalkan mengekspresikan diri.
7. Melatih tenggang rasa dan kerjasama

Hurlock (dalam Seniwati, 2019), memaparkan fungsi perkembangan motorik halus terhadap konsentrasi perkembangan tiap individu antara lain:

1. anak akan merasakan kesenangan dengan apa yang telah dilakukan ketika bermain seperti memainkan boneka, menangkap dan melempar bola, dan lain sebagainya. Keterampilan-keterampilan yang ditunjukkan tersebut dihasilkan melalui salah satu keterampilan yakni keterampilan motorik
2. keterampilan motorik dapat menimbulkan rasa percaya diri anak yang dimulai dari kondisi yang tidak berbahaya (*helplessness*) menuju ke kondisi yang tidak bergantung (*independence*). Anak dapat melakukan gerakan yang dibuat dirinya sendiri dari tempat satu ke tempat yang lain
3. keterampilan motorik melatih anak menyesuaikan diri pada lingkungan sekolah pada usia prasekolah untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya. anak mulai dilatih melukis atau mewarnai, menggambar, baris-berbaris, serta persiapan menulis pada pendidikan pertamanya yang kemudian dilanjutkan dalam pendidikan selanjutnya dengan keterampilan-keterampilan yang dimiliki.

#### 2.1.4 Tahap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun antara lain:

- a. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.
- b. Menjiplak bentuk.

- c Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- d Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media.
- e Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.
- f Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus seperti menjumpit, mencolek, mengelus, mengepal, memilin, memeras, dan memelintir.

#### 2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun menurut Astuti (2020) adalah sebagai berikut:

##### a Motivasi belajar anak

Keberhasilan yang dicapai oleh anak tidak hanya dihasilkan dari kemampuan saja melainkan sebuah motivasi yang diberikan oleh orang tua juga menjadi hal pokok dalam meningkatkan hal tersebut. Anak akan merasakan lebih semangat belajar apabila diberikan motivasi dari orang tua. Hal tersebut dikarenakan motivasi merupakan suatu hal yang mendasari anak untuk melakukan sesuatu. Anak yang terbiasa dengan pemberian motivasi secara terus menerus akan berpengaruh terhadap gaya belajarnya sehingga perkembangan dan kemampuan anak dapat berkembang secara optimal.

##### b Lingkungan pengasuhan

Faktor ini dapat dilihat dari pemilihan pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan memahami pola asuh yang akan diberikan dan sebaliknya apabila orang tua dengan pendidikan yang rendah akan sering memberikan banyak aturan untuk dipatuhi oleh anak dikarenakan faktor pekerjaan yang kurang memiliki waktu untuk terlibat dengan anak sehingga orang tua

akan lebih sering memberikan aturan kepada anak. Oleh sebab itu, aturan-aturan yang diberikan oleh orang tua yang tidak memperhatikan perasaan anak akan menyebabkan anak menjadi penakut, pendiam, dan memiliki kepribadian yang lemah sehingga mempengaruhi perkembangan motorik anak usia dini.

c Stimulasi

Anak usia dini membutuhkan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Stimulasi yang dimaksud adalah sebuah rangsangan yang diberikan oleh orang sekitar kepada anak secara terus menerus dengan tujuan supaya kemampuan dapat berkembang secara optimal. Adanya penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa stimulasi dapat mempengaruhi kemampuan pada anak usia dini

d Tingkat gizi

Kemampuan motorik memiliki hubungan keterkaitan dengan faktor gizi dikarenakan tingkat gizi yang kurang dapat memperlambat perkembangan anak. Kondisi gizi yang baik dapat dilihat dari pemberian pangan dengan pola asuh gizi yang mengandung protein, karbohidrat, vitamin, lemak, mineral yang disesuaikan dengan kebutuhan tubuh. Gizi seimbang dibutuhkan setiap manusia terutama pada anak usia balita dikarenakan tahap perkembangan membutuhkan gizi dengan kualitas dan kuantitas yang tepat.

## **2.2 Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan**

### **2.2.1 Definisi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan**

Menurut Rima et al., (2017), menjelaskan bahwa keterlibatan merupakan sebuah partisipasi yang dilakukan secara berulang-ulang dan bertahap serta mengandung interaksi, perhatian, dan aspek waktu. Menurut Day & Lamb (2004) mengemukakan bahwasannya keterlibatan ayah merupakan kegiatan ayah dengan anak yang dilakukan dengan kontak langsung melalui mengurus atau merawat anak. Keterlibatan ayah akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak.

Menurut Palkovits (Aryanti, 2017), menjelaskan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah usaha yang dilakukan oleh ayah untuk memantau, merencanakan, mengevaluasi, memperhatikan, dan mendoakan untuk seorang anaknya. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan diasosiasikan terhadap kesempatan yang diberikan kepada anak untuk melakukan kegiatan, dukungan, kepedulian, dan rasa aman.

Menurut KPAI (Asy & Ariyanto 2019), menyebutkan bahwa sebuah komunikasi yang diberikan oleh ayah terhadap anak memiliki kualitas dan kuantitas hanya 1 jam dalam kurun waktu satu hari. Hal ini disebabkan karena adanya pengetahuan ayah yang terbatas terkait pengasuhan anak, sehingga penerapan yang diberikan masih kurang aktif dan maksimal. Pengetahuan yang minim tentang pengasuhan anak memberikan dampak kurangnya pemahaman seorang ayah bahwa pendampingan ayah akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak.

Menurut Nurhani & Putri (2020), menjelaskan bahwa kehadiran seorang ayah merupakan hal yang dianggap penting dan dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan anak. Pengaruh positif yang diberikan oleh ayah dalam keterlibatan terhadap pengasuhan anak dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Pengaruh yang berbeda dapat diperoleh dari setiap anggota keluarga. Peran ayah maupun ibu sangat berpengaruh besar dalam keberhasilan perkembangan anak untuk menempuh tugas di waktu mendatang. Seiring bertambahnya usia seorang anak maka peranan seorang ayah semakin tinggi dan kompleks.

### 2.2.2 Komponen Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Menurut (Day & Lamb, 2004), menyebutkan tentang komponen keterlibatan ayah dalam pengasuhan antara lain sebagai berikut:

#### a. *Paternal engagement*

*Paternal engagement* adalah pengasuhan yang memfokuskan terlibatnya seorang ayah untuk melakukan interaksi langsung dengan anak.

Keterlibatan orang tua sangat mempengaruhi proses berkembangnya seorang

anak. Namun pada kenyataannya seorang ayah tingkat kepedulian terhadap perkembangan anak sangat rendah sehingga hal ini yang dapat menyebabkan pengembangan moral anak tidak berkembang secara maksimal ataupun sesuai dengan harapan.

b. Aksesibilitas atau keberadaan

Pendampingan terhadap pengasuhan ini berkaitan dengan keberadaan atau posisi ayah baik dari jauh maupun dekat. Kedekatan ayah dengan anak lebih mempermudah anak untuk menghubungi ayah ketika dibutuhkan dalam pengasuhan. Hal ini juga bertentangan dengan kenyataan di lapangan, bahwa keberadaan ayah selalu di luar sehingga menyebabkan kedekatan ataupun hubungan yang terjalin antara ayah dengan anak kurang baik.

c. Tanggung jawab

Ayah memiliki tanggung jawab untuk merawat dan melakukan pendampingan terhadap anak supaya perkembangan motorik halus yang dimiliki oleh anak dapat terarah. Namun pada kenyataannya, seorang ayah tidak peduli bahwa anak membutuhkan pendampingan dan arahan. Seorang ayah yang bertanggung jawab akan memberikan pengarahan dan pendampingan yang baik kepada anak.

### 2.2.3 Aspek Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Seorang ayah yang terlibat dalam mengasuh anak akan memberikan pengaruh terhadap hal-hal krusial bagi masa depan anak. anak akan merasakan kehadiran seorang ayah sehingga anak memiliki sebuah persepsi yang baik terhadap terlibatnya ayah dalam pengasuhan apabila di dalam keluarga seorang ayah ikut serta berkontribusi dan terlibat dalam hal pengasuhan anak. Menurut Hawkins et al, (2002), menyebutkan terdapat beberapa aspek-aspek yang dapat mempengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yakni sebagai berikut:

a. *Dicipline and Teaching Responsibility*

Seorang anak membutuhkan motivasi dan dukungan dalam menciptakan perilaku-perilaku yang baik termasuk perilaku disiplin. Ayah yang ikut terlibat dalam pengasuhan anak diharapkan untuk memberikan contoh

dan mengajarkan perilaku disiplin tersebut. Selain itu, ayah berperan penting dalam memberikan wawasan dan batasan dalam keluarga untuk mengajarkan sikap bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak. Pembatasan pemberian *gadget*, menonton televisi, dan membaca buku termasuk salah satu contoh penerapan perilaku disiplin yang dapat diajarkan kepada anak di dalam keluarga.

b *School Encouragement*

Dukungan dan motivasi yang diberikan ayah kepada anak dalam pencapaian prestasi di sekolah menjadi hal penting dalam pengasuhan. Ayah dapat mengajarkan aturan-aturan yang sudah diberikan di sekolah untuk diterapkan di rumah seperti mengerjakan pekerjaan sekolah dengan tertib.

c *Mother Support*

Ibu merupakan seorang yang penting dalam merawat dan mengasuh anak. Dukungan emosional menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh ayah. Ayah diharapkan untuk dapat bekerja sama dengan ibu dalam merawat dan mengasuh anak sehingga anak mendapatkan pengalaman yang baik dalam proses tumbuh kembangnya.

d *Providing*

Ayah memiliki tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan finansial anak. Ayah juga diharapkan memperhatikan kebutuhan makan, tempat tinggal, pakaian, dan kesehatan anak.

e *Time and Talking Together*

Meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan anak merupakan aspek yang mempengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Anak akan merasakan kedekatan dengan ayah supaya anak mampu mengkomunikasikan terkait hal-hal yang diinginkan oleh anak.

f *Praise and Affection*

Pujian dan penghargaan perlu diberikan kepada anak ketika anak telah berhasil melakukan perbuatan yang benar atau berhasil dalam mencapai

prestasi. Ayah dapat memberikan penghargaan dengan menunjukkan kasih sayang kepada anak.

g *Developing Talents and Future Concerns*

Motivasi dan dukungan menjadi aspek yang penting untuk mengembangkan kemampuan dan melanjutkan pendidikan anak selanjutnya. Ayah diharapkan merencanakan dengan ibu terkait pendidikan anak ke jenjang selanjutnya.

h *Reading and Homework Support*

Ayah perlu memberikan dukungan terhadap anak tentang motivasi membaca dan membantu pekerjaan di rumah.

i *Attentiveness*

Selain aspek-aspek yang sudah dijelaskan di atas, ayah diharapkan dapat ikut serta dalam kegiatan anak seperti menghadiri perlombaan yang diikuti oleh anak, menghadiri acara-acara di sekolah yang melibatkan anak, dan terlibat dalam kegiatan ibadah anak. Terlibat dalam aktivitas rutin dapat membantu pemenuhan kebutuhan dasar anak seperti mengantar ke tempat yang ingin dituju anak.

#### 2.2.4 Efek Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Peran ayah sebagai pemimpin dan pelindung yang selama ini terkesan tradisional dapat menghambat keterlibatan ayah secara aktif dalam pengasuhan anak (Dyah Partasari et al., 2018). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa motivasi ayah untuk terlibat dalam pengasuhan bergantung ada energi dan waktu yang dimiliki ayah. Interaksi ayah yang hangat, perhatian dan dapat diandalkan oleh anak dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan anak. Kualitas dukungan dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat meningkatkan perkembangan kemandirian anak (Zuhairah & Tatar, 2017). Perubahan sosial, ekonomi, dan budaya saat ini berpengaruh terhadap peran ayah diantaranya pengasuhan, partisipasi dalam aktivitas sehari-hari dan masalah pendidikan.

Pengaruh yang didapatkan ketika ayah terlibat dalam pengasuhan akan memberikan kebahagiaan dalam perkawinan. Kebahagiaan tersebut akan stabil

meskipun perkawinan telah mencapai dua puluh tahun (Aryanti, 2017). Ayah yang ikut serta dalam mengasuh anak akan lebih dapat memunculkan rasa bahagia dalam keluarga dibandingkan ayah yang tidak terlibat dalam pengasuhan.

Menurut Andayani & Koentjoro (Dinda & Itto, 2017), menyebutkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan akan memberikan efek pada pengembangan kemampuan anak dalam hal berempati, perhatian dan kasih sayang, serta memunculkan hubungan sosial yang baik. Selain itu, terdapat pula efek keterlibatan ayah dalam pengasuhan yakni terbentuk generalitas yang sehat dan adaptasi diri positif pada anak.

#### 2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Menurut Day & Lamb (2004), menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah sebagai berikut:

a. Motivasi

Motivasi yang diberikan ayah dapat dilihat dari seberapa sering ayah berinteraksi dengan anak dalam kegiatan sehari-hari. Ayah yang meluangkan waktunya lebih banyak dinilai telah memberikan motivasi yang banyak pula kepada anak.

b. Kemampuan dan Kepercayaan diri

Kemampuan merawat dan mengasuh anak serta percaya diri berperan sebagai ayah merupakan dua hal yang menjadi komponen dalam keterlibatan ayah. Kemampuan ayah merawat yang dimaksud yakni mampu memberikan dan menyediakan sebuah perawatan yang benar terhadap pengasuhan anak.

c. Dukungan sosial dan stress

Orang terdekat ayah dinilai dapat memberikan dukungan sosial kepada ayah. Orang terdekat seperti ibu menjadi orang yang penting dalam memberikan dukungan sosial ayah. Keyakinan ibu dalam pengasuhan anak dan konflik yang terjadi di keluarga merupakan faktor yang memicu ayah kurang tertarik untuk terlibat dalam pengasuhan anak hingga menyebabkan stress.



d. Faktor kelembagaan atau pekerjaan

Faktor kelembagaan yang dimaksud adalah seberapa jauh tempat pekerjaan dan kebijakan jam kerja menjadi pengaruh dalam waktu luang terlibatnya ayah dalam pengasuhan anak.

### 2.3 Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti. Penelitian relevan bertujuan untuk menjelaskan adanya persamaan maupun perbedaan masing-masing penelitian. Berikut penelitian yang relevan antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan

No.	Nama peneliti yang ditelaah	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Siti Nurhani, Azlin Atika Putri (2020)	Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Anak Usia 4-6 Tahun	Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan penyesuaian diri anak. Hal ini dapat dilihat bahwa semakin tinggi ayah terlibat dalam pengasuhan maka kemampuan penyesuaian diri anak akan tinggi, begitu pula sebaliknya apabila keterlibatan ayah dalam pengasuhan dalam tingkat yang rendah maka anak kesulitan dalam menyesuaikan dirinya. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama teribatnya ayah dalam pengasuhan dan menggunakan metode korelasional, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y

No.	Nama peneliti yang ditelaah	Judul penelitian	Hasil penelitian
			yaitu penyesuaian diri anak. Pada penelitian ini membahas tentang kemampuan motorik halus anak.
2	Dinda Septiani, Itto Nesyla Nasution (2017)	Peran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Bagi Perkembangan Kecerdasan Moral Anak	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perkembangan kecerdasan moral anak dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan berada pada korelasi yang tinggi dengan ditunjukkan nilai korelasi sebesar 0,602. Hasil tersebut dapat dilihat dari analisa statistik yang menunjukkan nilai R<sup>2</sup> atau sebesar 0,602 yang berarti bahwa pengaruh peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kecerdasan moral anak adalah sebesar 36%.</p> <p>Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama terlibatnya ayah dalam pengasuhan dan menggunakan korelasi untuk mengetahui sebuah hubungan, sedangkan perbeannya terletak pada variabel Y yaitu kecerdasan moral anak. Pada penelitian ini membahas tentang kemampuan motorik halus anak.</p>

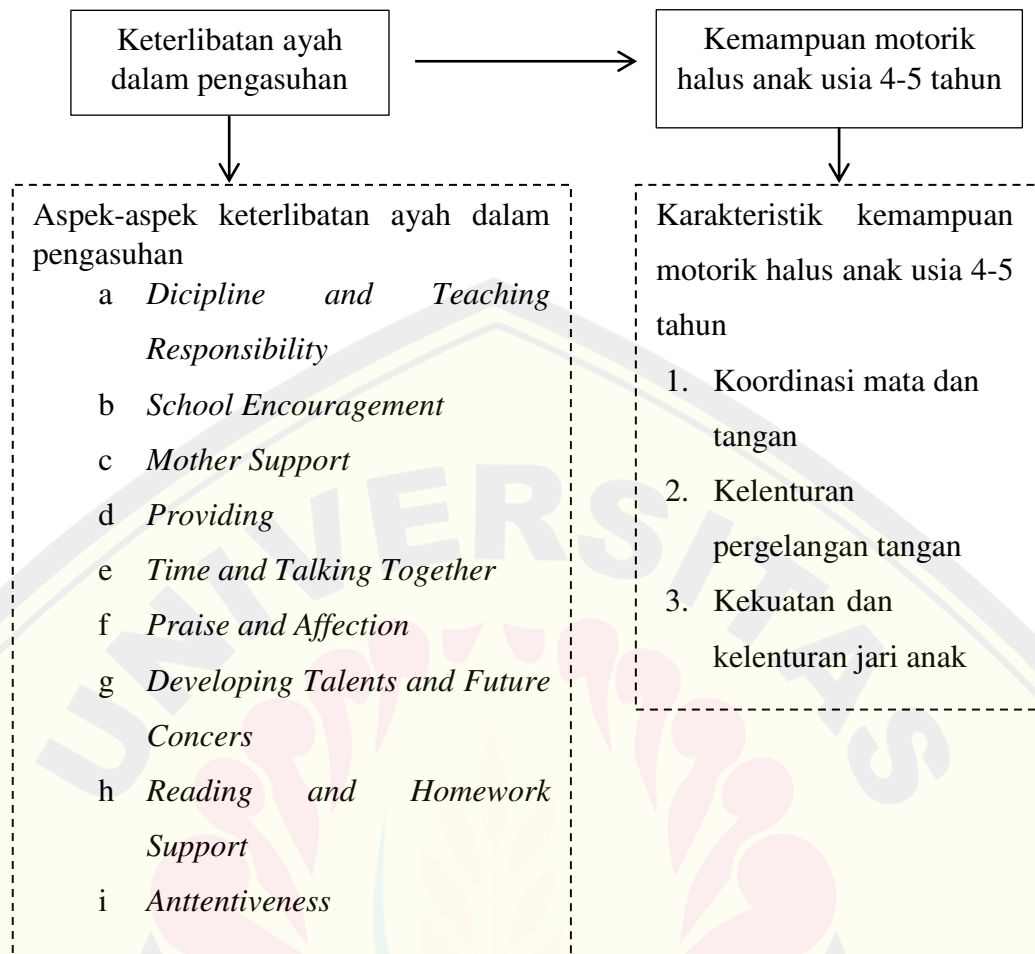
No.	Nama peneliti yang ditelaah	Judul penelitian	Hasil penelitian
3	Novy Ramini Harahap (2018)	Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Stimulasi Tumbuh Kembang Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Pante Raya Kecamatan Wih Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap stimulasi tumbuh kembang motorik halus pada anak usia 4-5 tahun dengan ditunjukkan hasil uji Chi-square $p=0,032 < 0,05$ . Hubungan tersebut dapat dilihat melalui 10 dari 26 respon yang diketahui adanya hubungan peran orang tua terhadap tumbuh kembang motorik halus anak. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama terkait dengan motorik halus anak usia 4-5 tahun dan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> , sedangkan perbedaannya pada penelitian ini adalah variabel X yaitu peran orang tua. Pada penelitian ini membahas keterlibatan ayah dalam pengasuhan.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun dapat dilakukan dengan melibatkan ayah dalam pengasuhan. Selain itu, dari ketiga penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan yang ada dapat dilihat dari tujuan mengenai adakah hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak. Sedangkan perbedaan yang ada pada tempat penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian yang akan digunakan.

## 2.4 Kerangka Berpikir

Keterlibatan ayah mampu memberikan pengaruh positif terhadap suatu kemampuan, kematangan, dan bersosialisasi dengan teman sebaya ataupun orang lain Usmani & Rinaldi (2014). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat dikatakan mampu memberikan pengaruh terhadap perkembangan kemampuan anak. Ayah yang mampu meluangkan waktunya untuk berinteraksi langsung dan memberikan motivasi kepada anak dapat mempengaruhi perkembangan anak dapat berkembang optimal. Salah satu perkembangan yang perlu distimulasi adalah motorik halus. Motorik halus anak membutuhkan peran ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan anak. Oleh sebab itu, peran ayah dalam pengasuhan sangat penting untuk melatih dan mengembangkan kemampuan anak terutama pada kemampuan motorik halus.

Kerangka berpikir didapatkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan cukup rendah yang dapat menyebabkan kemampuan anak terutama kemampuan motorik halus dalam kategori rendah. Berikut kerangka berpikir untuk melihat adakah hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :



: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Masyhud (2014:74), menjelaskan bahwa hipotesis terdapat dua macam yakni hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Hipotesis nihil atau  $H_0$  disebut juga hipotesis statistik yang merupakan tidak adanya hubungan atau kaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Hipotesis alternatif atau  $H_1$  merupakan hasil kajian teori yang menunjukkan adanya hubungan atau kaitan antara variabel satu dengan yang lain.

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) adalah tidak ada Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun
- b. Hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah ada Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan penelitian secara sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan dari fenomena tersebut. Tujuan dari metode kuantitatif ini adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam atau variabel-variabel penelitian (Masyhud, 2014:30). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan studi korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Masyhud, 2014:130). Penelitian korelasional juga dapat dikatakan sebagai penelitian yang memiliki tujuan untuk menfeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan pada koefisien korelasi (Masyhud, 2014:132).

#### **3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 5 lembaga TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Alasan peneliti mengambil lokasi di sekolah tersebut adalah kemampuan yang dimiliki beberapa anak usia 4-5 tahun masih belum optimal dalam mengkoordinasikan mata dan tangan seperti menulis huruf

yang sudah dicontohkan dan belum mampu mewarnai pola gambar atau melebihi pola gambar yang sudah disediakan.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan observasi untuk pengamatan dilakukan pada bulan Oktober 2021 dengan diawali pengamatan dan dilanjutkan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 untuk melakukan penelitian hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

### 3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ayah yang memiliki anak usia 4-5 tahun di Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

## 3.3 Definisi Operasional

### 3.3.1 Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Keterlibatan ayah merupakan kegiatan ayah dengan anak yang dilakukan dengan kontak langsung melalui mengurus atau merawat anak. Adapun aspek-aspek yang dapat mempengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yakni *Discipline and Teaching Responsibility, School Encouragement, Mother Support, Providing, Time and Talking Together, Praise and Affection, Developing talents and future Concerns, Reading and Homework Support, Anttiveness*. Alat ukur yang akan digunakan untuk mengetahui keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah kuesioner IFI.

### 3.3.2 Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

Kemampuan motorik halus merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini untuk menggerakkan bagian tubuh yang meliputi otot halus untuk mencapai tujuan tertentu dan dalam penelitian ini indikator yang diamati yakni kemampuan koordinasi mata dan tangan. Alat ukur yang digunakan oleh



peneliti adalah kuesioner dengan acuan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) pada aspek kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah ayah yang memiliki anak usia 4-5 tahun yang menjadi murid TK di Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember dengan jumlah 72.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel yang akan diikutsertakan dalam penelitian ini adalah semua responden yang memenuhi syarat akan diikutsertakan dalam penelitian ini yaitu ayah yang memiliki anak usia 4-5 tahun, dan saat ini anak bersekolah di TK yang berjumlah 43.

### **3.5 Teknik Penentuan Responden Penelitian**

Peneliti menggunakan *total sampling* maka semua responden yang memenuhi syarat akan diikutsertakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh responden untuk diambil dan dijadikan sebagai sampel penelitian. Kriteria inklusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ayah yang memiliki anak usia 4-5 tahun di lembaga TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember
- 2) Ayah yang tinggal satu rumah dengan anak
- 3) Ayah yang bekerja di luar kota dan pulang dua minggu sekali
- 4) Sehat jasmani dan rohani
- 5) Bisa membaca dan menulis
- 6) Bersedia menjadi responden

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu kondisi yang dapat menyebabkan sampel dikeluarkan dari penelitian. Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Orang tua yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Orang tua *single parent*
- 3) Ayah yang tidak tinggal satu rumah dengan anak

Pengambilan sampel penelitian disesuaikan dari kriteria di atas dengan memberikan lembar persetujuan yang dilengkapi dengan biodata responden.

### 3.6 Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer ini didapatkan dari kuesioner *Inventory Father Involvement* (IFI) dan instrumen penilaian kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang didapatkan dari sekolah yang meliputi biodata peserta didik usia 4-5 tahun dan catatan mengenai kemampuan motorik halus anak.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Inventory Father Involvement* (IFI) yang terdiri dari 9 indikator dengan 35 pertanyaan. Pada penelitian ini subyek memberi respon dengan lima kategori kesetujuan yaitu tidak pernah (TP), jarang melakukan (JM), kadang-kadang melakukan (KK), sering melakukan (SR), selalu melakukan (SL) dengan menggunakan skor:

Tidak pernah (TP) = 1

Kadang-kadang (KK) = 2

Sering (SR) = 3

Selalu (SL) = 4

Kuesioner kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun yang mengacu pada STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) dengan menggunakan empat kategori selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah dengan skor:

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Mulai Berkembang (MB) : 2

Belum Berkembang (BB) : 1

### 3.7.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:329) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang membantu peneliti untuk menjangkau data yang sumbernya dari dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Profil sekolah lembaga TK di Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember
- b. Daftar nama peserta didik usia 4-5 tahun di lembaga TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember
- c. Daftar nama dan identitas orang tua peserta didik usia 4-5 tahun di lembaga TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

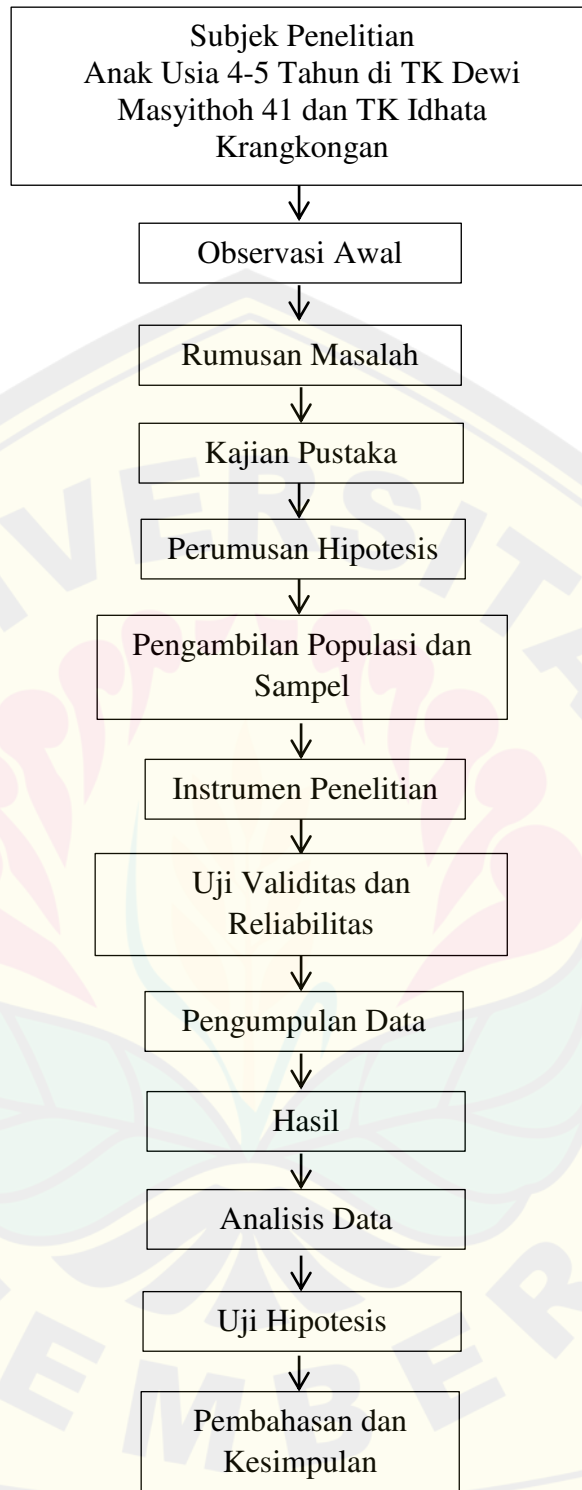
## 3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di lembaga TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

- b. Peneliti telah melakukan observasi awal dengan tujuan menemukan masalah yang akan dipecahkan melalui indikator yang ada
- c. Peneliti merumuskan tujuan penelitian
- d. Peneliti melakukan kajian pustaka yang digunakan untuk mengetahui tentang kemampuan motorik halus anak dengan *literature* yang sesuai dan mendukung
- e. Peneliti telah merumuskan hipotesis penelitian dengan mengacu pada permasalahan dan kajian pustaka
- f. Peneliti telah menentukan populasi dan sampel dari subjek penelitian yang ditentukan
- g. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian sebagai alat pengambilan data
- h. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui kevalidan instrumen penelitian
- i. Peneliti telah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang disusun
- j. Peneliti telah melakukan penskoran, verifikasi, dan tabulasi data penelitian yang telah terkumpul
- k. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang relevan
- l. Peneliti melakukan pengujian hipotesis berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan
- m. Peneliti membahas hasil penelitian dan mengambil kesimpulan
- n. Peneliti menyusun hasil laporan hasil penelitian.

Prosedur penelitian dapat dilihat pada bagan 3.1 di bawah ini.



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

### 3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Validitas instrumen dilakukan dengan bantuan penghitungan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Menurut Masyhud (2014:295) menjelaskan bahwa terdapat rumus yang dapat digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi
- X : skor butir
- Y : skor total
- n : jumlah sampel

Setelah melakukan uji validitas dari setiap butir dengan  $r_{xy}$  diperoleh valid atau tidak dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Apabila diperoleh  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka butir dari kuesioner dinyatakan valid, sedangkan jika nilai  $r_{xy}$  didapatkan lebih kecil dari nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka butir dari kuesioner dinyatakan tidak valid atau gugur (Masyhud, 2014:295).

Tabel 3.1 *Blue Print* Kuesioner *Inventory Father Involvement* (Hawkins et al., 2002) sebelum uji validitas

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		F	U	
Keterlibatan ayah dalam pengasuhan	<i>Dicipline and Teaching Responsibility</i>	1,2,3,4	-	4
	<i>School Encouragement</i>	5,6,7	-	3
	<i>Mother Support</i>	8,9,10	-	3
	<i>Providing</i>	11,12	-	2
	<i>Time and Talking Together</i>	13,14,15,16	-	4
	<i>Praise and Affection</i>	17,18,19	-	3

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		F	U	
Keterlibatan ayah dalam pengasuhan	<i>Developing Talents and Future Concers</i>	20,21,22	-	3
	<i>Reading and Homework Support</i>	23,24	-	2
	<i>Attentiveness</i>	25,26,27	-	3
Total				27

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Berbeda dengan uji validitas yang menunjuk pada tepat atau tidaknya butir-butir instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang dinilai, uji reliabilitas lebih menunjuk pada aspek konsistensi pada seluruh intrumen (Masyhud, 2014:301). Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut memiliki konsistensi meskipun telah dilakukan berkali-kali. Kriteria suatu penelitian dinyatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $>0,6$ . Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan penghitungan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*.

Tahapan penghitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- n : jumlah sampel  
 x : nilai skor yang dipilih  
 $\sigma_t^2$  : varians total  
 $\Sigma\sigma_b^2$  : jumlah varians butir  
 k : jumlah butir pertanyaan  
 $r_{11}$  : koefisien realibilitas instrumen

### 3.10 Metode Pengolahan Data

#### 3.10.1 Editing

Setelah melakukan penyebarluasan kuesioner dan dikumpulkan kepada peneliti, tahap selanjutnya peneliti melakukan pengecekan terkait kelengkapan data pada lembar kuesioner dan memeriksa apabila terdapat pertanyaan yang belum dijawab oleh responden, peneliti menanyakan kembali dan memberikan penjelasan pada pertanyaan yang belum dipahami oleh responden,

#### 3.10.2 Coding

Pada tahap ini peneliti memberi simbol atau tanda pada variabel maupun indikator masing-masing variabel menjadi bentuk angka dengan tujuan mempermudah peneliti untuk menganalisisnya.

a. *Coding* variabel independen pada penelitian ini adalah:

1. Tidak pernah menunjukkan = 1
2. Jarang menunjukkan = 2
3. Kadang-kadang menunjukkan = 3
4. Sering menunjukkan = 4
5. Selalu menunjukkan = 5

b. *Coding* variabel dependen pada penelitian ini adalah:

1. *Fail* atau gagal = 0
2. *Refusal* atau menolak = 1
3. *Pass* atau lewat = 2
4. *NO (no opportunity)* = 3

c. *Coding* karakteristik responden

a. Pendidikan Terakhir



1. Perguruan Tinggi = 5
  2. Sekolah Menengah Atas = 4
  3. Sekolah Menengah Pertama = 3
  4. Sekolah Dasar = 2
  5. Tidak Sekolah = 1
- b. Pekerjaan
1. Bekerja = 1
  2. Tidak Bekerja = 2
- c. Status Ayah
1. Kandung = 1
  2. Tidak Kandung = 2
- d. *Coding* anak
- a. Usia Anak
  - b. Jenis Kelamin Anak
    1. Laki-laki = 2
    2. Perempuan = 1

### 3.10.3 *Scoring*

Pemberian skor ini dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan tujuan penelitian dan alat yang digunakan dalam analisis. Terdapat beberapa alternatif jawaban pada skala yang digunakan untuk menggali data, yaitu:

1. Responden yang menjawab pilihan selalu diberi skor 4
2. Responden yang menjawab pilihan sering diberi skor 3
3. Responden yang menjawab pilihan jarang diberi skor 2
4. Responden yang menjawab pilihan tidak pernah diberi skor 1

### 3.10.4 *Entry Data*

Pada proses ini peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk melakukan *entry data*.

### 3.10.5 *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan atau memeriksa kembali data yang telah dimasukkan ke SPSS untuk menghindari adanya data yang belum dimasukkan.

### 3.11 Teknik Analisis Data

Analisis data sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data juga perlu dianalisis kelayakannya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang akan dipertanggungjawabkan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *pearson product moment*, namun dikarenakan normalitas datanya tidak terdistribusi normal maka analisis data menggunakan korelasi *spearman rank test* karena dalam penelitian ini untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval rasio dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) for windows. Kriteria keputusan yang dapat diambil berdasarkan nilai probabilitas, jika probabilitas (*sig*) >  $\alpha$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember dan jika probabilitas (*sig*) <  $\alpha$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember (Siregar, 2013:261).

Tabel 3.2 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Kriteria keputusan yang dapat diambil berdasarkan nilai probabilitas, jika probabilitas ( $sig$ )  $> \alpha$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember dan jika probabilitas ( $sig$ )  $< \alpha$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember (Siregar, 2013:261).

### 3.12 Analisa Data

Analisa data merupakan data-data yang sudah didapatkan dalam penelitian dikelompokkan berdasarkan karakteristik responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti dengan perhitungan yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian (Masyhud, 2016:360). Kemudian dilakukan analisis univariat dan analisa bivariat.

#### 3.12.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menyajikan data umum dan data khusus. Jenis data kategorik pada penelitian ini disajikan dalam distribusi frekuensi seperti menganalisis karakteristik responden seperti jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dan status ayah. Data numerik disajikan dalam bentuk nilai mean dan minimal-maksimal seperti usia ayah dan usia anak. sedangkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kemampuan motorik halus anak disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

#### 3.12.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menguji terhadap dua variabel sebelum dilakukan uji bivariat, akan dilakukan uji normalitas data menggunakan *kolmogorov smirnov*, hal ini dikarenakan jumlah responden lebih dari 50. Variabel keterlibatan ayah dalam pengasuhan dalam penelitian ini tidak terdistribusi

dengan normal. Sehingga, analisa bivariat yang digunakan untuk menguji kedua variabel penelitian adalah *Spearman Rank Test*. Data yang akan diuji dikemas dalam bentuk data ordinal. *Spearman Rank Test* merupakan uji nonparametric yang digunakan untuk melihat hubungan (Sugiyono, 2018:58) yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

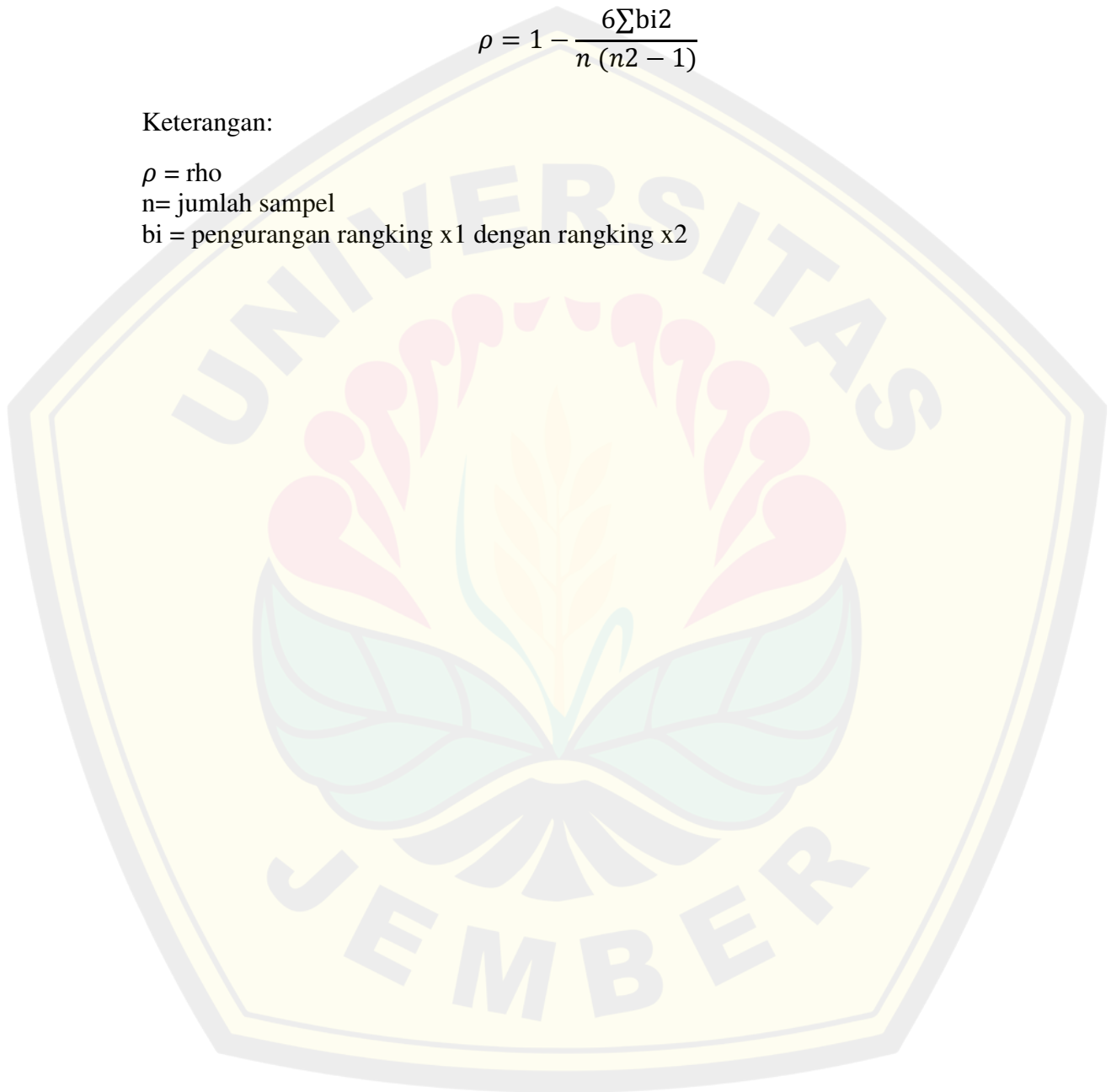
$$\rho = 1 - \frac{6\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = rho

n= jumlah sampel

bi = pengurangan rangking x1 dengan rangking x2



## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 13-21 April 2022 bertempat di 5 lembaga TK Desa Tegalwangi dan mendatangi setiap orang tua peserta didik. Adapun tahap-tahap penelitian meliputi:

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang ada di lingkungan sekolah
- 2) Merumuskan permasalahan
- 3) Menentukan variabel-variabel yang diteliti
- 4) Melakukan studi pustaka atau literature yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau referensi dan landasan teoritis yang relevan terhadap variabel yang akan diteliti
- 5) Menyusun alat ukur berdasarkan teori terhadap variabel yang akan diteliti
- 6) Menetapkan populasi dan sampel

b. Tahap Pengambilan Data

- 1) Menyusun instrumen penelitian
- 2) Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan melakukan pengambilan data
- 3) Menyusun kembali instrument yang telah valid dan reabel

c. Tahap Pengolahan Data

- 1) Melakukan skoring terhadap kuesioner yang sudah dibagikan dan telah diisi oleh subjek penelitian
- 2) Menghitung dan melaksanakan tabulasi data
- 3) Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui seberapa valid dan reabel instrumen penelitian dengan bantuan *SPSS for windows*
- 4) Melakukan uji hipotesis dengan bantuan *SPSS for windows*

## d. Tahap Pembahasan

- 1) Mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah dianalisis
- 2) Menginterpretasikan dan membahas hasil uji analisis statistic berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian
- 3) Merumuskan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian dengan meninjau data yang diperoleh dari hasil penelitian

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak dikehatui atau diukur (Masyhud, 204:294). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan bantuan perhitungan program SPSS.

#### a Uji validitas keterlibatan ayah dalam pengasuhan

Sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Kuesioner keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang terdiri dari 27 item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung berturut-turut sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,261	0,373	Tidak Valid
2	0,448	0,373	Valid
3	0,518	0,373	Valid
4	0,440	0,373	Valid
5	0,353	0,373	Tidak Valid
6	0,502	0,373	Valid
7	0,704	0,373	Valid
8	0,248	0,373	Tidak Valid
9	0,738	0,373	Valid
10	0,243	0,373	Tidak Valid
11	0,049	0,373	Tidak Valid
12	0,439	0,373	Valid
13	0,478	0,373	Valid
14	0,417	0,373	Valid
15	0,500	0,373	Valid

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
16	0,471	0,373	Valid
17	0,278	0,373	Tidak Valid
18	0,704	0,373	Valid
19	0,670	0,373	Valid
20	0,552	0,373	Valid
21	0,795	0,373	Valid
22	0,653	0,373	Valid
23	0,559	0,373	Valid
24	0,654	0,373	Valid
25	0,521	0,373	Valid
26	0,601	0,373	Valid
27	0,527	0,373	Valid

Tabel 4.1 menunjukkan hasil uji validitas keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai tersebut mendapatkan bahwa sebanyak 21 item pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan 6 pertanyaan lainnya dinyatakan tidak valid atau tidak digunakan untuk uji hipotesis.

b Uji validitas kemampuan motorik halus anak

Sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila nilai rhitung lebih besar daripada rtabel. Kuesioner kemampuan motorik halus anak terdiri dari 10 item pertanyaan memiliki nilai rhitung berturut-turut yakni:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kemampuan Motorik Halus Anak

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,728	0,373	Valid
2	0,945	0,373	Valid
3	0,835	0,373	Valid
4	0,025	0,373	Tidak Valid
5	0,778	0,373	Valid
6	0,518	0,373	Valid
7	0,806	0,373	Valid
8	0,887	0,373	Valid
9	0,994	0,373	Valid
10	0,903	0,373	Valid

Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji validitas kemampuan motorik halus anak. Berdasarkan analisis tersebut mendapatkan bahwa sebanyak 9 item pertanyaan

dinyatakan valid, sedangkan 1 pertanyaan lainnya dinyatakan tidak valid atau tidak digunakan untuk uji hipotesis.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menunjuk pada tepat tidaknya butir-butir instrument yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur, maka uji reliabilitas lebih mengarah pada aspek konsistensi instrument secara keseluruhan (Masyhud, 2014:300).

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Sebelum Item Digugurkan

Kuesioner	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Valid	Koefisien Alpha	Keterangan
Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan	27	21	0,694	Reliabel

Tabel 4.3 menunjukkan hasil dari uji reliabilitas keterlibatan ayah dalam pengasuhan sebelum menggugurkan item yang tidak valid. Jumlah item awal sebanyak 27 item dan 21 item valid yang berada pada koefisien alpha 0,694 dapat dinyatakan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan tersebut reliabel.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Setelah Item Digugurkan

Kuesioner	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Valid	Koefisien Alpha	Keterangan
Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan	27	21	0,754	Reliabel

Tabel 4.4 menunjukkan hasil dari uji reliabilitas keterlibatan ayah dalam pengasuhan setelah menggugurkan item yang tidak valid. Jumlah item awal sebanyak 27 item dan 21 item valid yang berada pada koefisien alpha 0,754 dapat dinyatakan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan tersebut reliabel.



Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Item Digugurkan

Kuesioner	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Valid	Koefisien Alpha	Keterangan
Kemampuan Motorik Halus Anak	10	1	0,917	Reliabel

Tabel 4.5 menunjukkan hasil dari uji reliabilitas kemampuan motorik halus anak sebelum menggugurkan item yang tidak valid. Jumlah item awal sebanyak 10 item dan 9 item valid yang berada pada koefisien alpha 0,917 dapat dinyatakan bahwa kemampuan motorik halus anak tersebut reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Motorik Halus Anak Setelah Item Digugurkan

Kuesioner	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Valid	Koefisien Alpha	Keterangan
Kemampuan Motorik Halus Anak	10	1	0,786	Reliabel

Tabel 4.6 menunjukkan hasil dari uji reliabilitas kemampuan motorik halus anak setelah menggugurkan item yang tidak valid. Jumlah item awal sebanyak 10 item dan 9 item valid yang berada pada koefisien alpha 0,786 dapat dinyatakan bahwa kemampuan motorik halus anak tersebut reliabel.

### 4.3 Uji Hipotesis

#### 4.3.1 Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Tingkatan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat diketahui dengan melakukan kategorisasi data menggunakan rumus sebagai berikut;

Menghitung mean hipoteik ( $\mu$ )

$$\begin{aligned}
 \mu &= \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k \\
 &= \frac{1}{2} (4+1) 21 \\
 &= \frac{1}{2} (5) 21 \\
 &= \frac{1}{2} (105) \\
 &= 52,5
 \end{aligned}$$

Dimana :

- $\mu$  : Rerata Hipoteik  
 $i_{\max}$  : Skor maksimal item  
 $i_{\min}$  : Skor minimal item  
 $\sum k$  : Jumlah item

Menghitung Standar deviasi hipoteik ( $\sigma$ )

$$\begin{aligned}
 \sigma &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} (100 - 25) \\
 &= \frac{1}{6} (75) \\
 &= 12,5
 \end{aligned}$$

Dimana :

- $\sigma$  : Deviasi Hipoteik  
 $X_{\max}$  : Skor maksimal subjek  
 $X_{\min}$  : Skor minimal subjek

Catatan : Skor maksimal adalah skor tertinggi yang dapat dicapai oleh subjek, dengan asumsi setiap item mendapatkan poin 4, maka skor maksimal subjek adalah  $4 \times 25 = 100$ . Kondisi ini juga berlaku untuk skor minimal subjek  $1 \times 25 = 25$ .

Masukkan hasil hitungan ke dalam kategori di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < (\mu - 1 \sigma) \\
 &= X < (52,5 - 1(12,5)) \\
 &= X < 40
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= (\mu - 1 \sigma) < X \leq (\mu + 1 \sigma) \\
 &= (52,5 - 1(12,5)) < X \leq (52,5 + 1(12,5)) \\
 &= (52,5 - 12,5) < X \leq (52,5 + 12,5) \\
 &= 40 < X \leq 65
 \end{aligned}$$

$$\text{Tinggi} = X > 65$$

Tabel 4.7 Hasil Ukur Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Hasil ukur	N (%)
Tinggi	48 (61,5)
Sedang	27 (34,6)
Rendah	3 (3,8)

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan bahwa hasil ukur keterlibatan ayah dalam pengasuhan berada pada kategori tinggi. Nilai yang menunjukkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan pada kategori tinggi memiliki nilai yang lebih dari 65, kategori sedang memiliki nilai antara 40 hingga 65, dan kategori rendah memiliki nilai lebih dari 40.

#### 4.3.2 Kemampuan Motorik Halus Anak

Kemampuan motorik halus merupakan suatu koordinasi antara mata dan tangan yang berpusat pada otot-otot kecil yang dijadikan sebagai peran utama dalam melakukan kegiatan bermain. Kemampuan motorik halus berfungsi pada gerakan tubuh yang spesifik seperti menulis, menggunting, mengancingkan baju, dan mengikat tali sepatu. Analisis tingkat kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di Lembaga TK Desa Tegalwangi dilakukan dengan menyusun kategorisasi menggunakan rumus sebagai berikut:

Menghitung mean hipoteik ( $\mu$ )

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2} (4+1) 9 \\ &= \frac{1}{2} (5) 9 \\ &= \frac{1}{2} (45) \\ &= 22,5\end{aligned}$$

Dimana :

- $\mu$  : Rerata Hipoteik
- $i_{\max}$  : Skor maksimal item
- $i_{\min}$  : Skor minimal item
- $\sum k$  : Jumlah item

Menghitung Standar deviasi hipoteik ( $\sigma$ )

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (100-25)$$

$$= \frac{1}{6} (75)$$

$$= 12,5$$

Dimana :

$\sigma$  : Deviasi Hipoteik

$X_{\max}$  : Skor maksimal subjek

$X_{\min}$  : Skor minimal subjek

Catatan : skor maksimal adalah skor tertinggi yang dapat dicapai oleh subjek, dengan asumsi setiap item mendapatkan poin 4, maka skor maksimal subjek adalah  $4 \times 10 = 40$ . Kondisi ini juga berlaku untuk skor minimal subjek  $1 \times 10 = 10$

Masukkan hasil hitungan ke dalam kategori di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\mu - 1 \sigma) \\ &= X < (22,5 - 1(12,5)) \\ &= X < 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (\mu - 1 \sigma) < X \leq (\mu + 1 \sigma) \\ &= (22,5 - 1(12,5)) < X \leq (22,5 + 1(12,5)) \\ &= (22,5 - 12,5) < X \leq (22,5 + 12,5) \\ &= 10 < X \leq 35 \end{aligned}$$

$$\text{Tinggi} = X > 35$$

Tabel 4.8 Hasil Ukur Motorik Halus Anak

Hasil ukur	N (%)
Tinggi	62 (79,5)
Sedang	15 (19,2)
Rendah	1 (1,3)

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan hasil bahwa hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Desa Tegalwangi berada pada kategori tinggi. Nilai yang menunjukkan kemampuan motorik halus anak berada pada kategori tinggi yaitu nilai yang lebih dari 35,

sedangkan kategori sedang berada pada antara nilai 10 hingga 35, serta kategori rendah pada nilai 10.

#### 4.3.3 Hubungan Antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kemampuan Motorik Halus anak

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi. Korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak. uji hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasi *Spearman Rank Test* dengan bantuan SPSS *for windows*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi *Spearman Rank Test* Hubungan Antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Motorik Halus Anak

Variabel	Kemampuan motorik halus anak	
Keterlibatan ayah dalam pengasuhan	r	0,255
	Sig. (2-tailed)	0,024

Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji *spearman rank test* dengan nilai *Sig. 2-tailed* sebesar 0,024 yang berarti  $H_1$  diterima atau menunjukkan adanya hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Lembaga TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

#### 4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terbukti bahwa terdapat hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,024. Hal ini didukung oleh penelitian dari Harahap (2018) yang mengemukakan bahwa terlibatnya ayah dalam pengasuhan memiliki hubungan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun dengan ditunjukkan hasil uji Chi-square  $p=0,032 < 0,05$ . Secara teoritik (Aghnaita, 2017) mengatakan bahwa keterlibatan ayah mampu mengurangi permasalahan dari kurang optimalnya kemampuan

motorik halus anak. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Harahap, 2018) berpendapat bahwa terlibatnya ayah yang memiliki waktu lebih banyak dengan interaksi anak akan mempengaruhi perkembangan secara optimal. Ayah juga perlu mengetahui proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan dengan tujuan supaya kelangsungan hidup dan masa depan seorang anak akan terjamin baik.

Keterlibatan ayah merupakan kegiatan kontak langsung yang dilakukan ayah dengan mengurus atau merawat anak secara berulang-ulang untuk memberikan perhatian dan aspek waktu (Day & Lamb, 2004). Usia ayah dalam penelitian ini rata-rata 38 tahun dengan berstatus kandung. Pada usia ayah tersebut memberikan peluang terbesar dalam memberikan atau meluangkan waktunya untuk ikut serta dalam pengasuhan anak yang sehingga nantinya kemampuan yang dimiliki anak mampu berkembang secara optimal. Hal ini didukung oleh penelitian dari Aryanti (2017) yang menyatakan bahwa usia 35-45 tahun berpeluang lebih banyak untuk mendampingi anak terkait pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun. Selain usia, terdapat pula faktor yang mempengaruhi keterlibatan ayah yaitu pendidikan, dalam penelitian ini pendidikan ayah rata-rata berada pada kategori Sekolah Menengah Atas (SMA). Ayah dengan pendidikan SMA memiliki pengetahuan lebih tinggi dibandingkan ayah yang berpendidikan SD sehingga dengan adanya pengetahuan yang banyak tersebut memberikan pengaruh terhadap terlibatnya ayah dalam pengasuhan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Fauziddin (2018) yang mengatakan bahwa pendidikan ayah mempengaruhi tingkat pengetahuan dalam pengasuhan anak pada usia 3-5 tahun.

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan mampu meningkatkan tingginya interaksi yang dilakukan terhadap anak. Interaksi yang didapatkan mampu memunculkan rasa bahagia dalam keluarga dibandingkan ayah yang tidak melakukan interaksi secara langsung terhadap anak (Aryanti, 2017). Dari tingginya interaksi tersebut mampu memberikan peluang seorang ayah untuk melakukan pendampingan atau pengasuhan yang berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan seorang anak khususnya kemampuan motorik halus.

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan akan memberikan efek pada pengembangan kemampuan anak dalam hal berempati, perhatian dan kasih sayang, serta memunculkan hubungan sosial yang baik. Selain itu, terdapat pula efek keterlibatan ayah dalam pengasuhan yakni terbentuk generalitas yang sehat dan adaptasi diri positif pada anak (Dinda & Itto, 2017). Dalam hal mengembangkan kemampuan motorik halus anak, ayah dapat memulai dengan memberikan waktunya untuk melakukan pendampingan terhadap anak supaya anak merasakan adanya kasih sayang dan perhatian sehingga anak mampu bersemangat dalam hal melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halusnya.

Salah satu aspek yang mampu mempengaruhi kemampuan motorik halus anak yaitu pada aspek *time and talking together* yang memiliki artian bahwa ayah memberikan atau meluangkan waktunya untuk melakukan interaksi dengan anak. adanya interkai tersebut akan memberikan kasih sayang, empati, dan hubungan sosial yang mana anak merasakan kedekatan yang lebih dengan anak sehingga anak cenderung melakukan hal-hal yang diperintahkan ayah. Kegiatan yang dilakukan ayah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dapat dimulai dari memberikan waktunya untuk melakukan kegiatan kecil seperti menulis bersama atau mengerjakan tugas bersama, ataupun kegiatan lain yang mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Kemampuan motorik halus adalah sebuah kemampuan yang dimiliki anak dalam hal menggunakan otot-otot halus yang melibatkan koordinasi antara mata dan tangan. Pada anak usia 4-5 tahun kemampuan motorik halus anak seharusnya sudah mampu melakukan kegiatan seperti menuliskan huruf maupun mewarnai atau menggambar sesuai dengan pola. Permasalahan yang terjadi pada anak usia 4-5 tahun di lembaga TK Desa Tegalwangi yang kemampuannya belum optimal salah satunya disebabkan oleh kurangnya pendampingan orang tua khususnya ayah untuk terlibat langsung dalam pengasuhan anak. Secara teoritik Astuti (2020) berpendapat bahwa pendampingan yang dilakukan oleh ayah dengan memberikan motivasi secara terus menerus atau berskala sering akan mempengaruhi gaya belajar anak sehingga perkembangan dan kemampuan anak dapat berkembang

secara optimal. Selain motivasi yang diberikan oleh ayah, terdapat faktor lain seperti stimulasi yang diberikan oleh orang sekitar mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan anak usia dini khususnya pada kemampuan motorik halus.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan suatu kegiatan yang penting untuk dilakukan karena terlibatnya seorang ayah mampu memberikan pengaruh terhadap berkembangnya kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini. Salah satu kemampuan anak usia dini yang penting dan perlu dikembangkan yakni kemampuan motorik halus karena kemampuan tersebut mempengaruhi perkembangan selanjutnya yang disesuaikan dengan usia anak.

#### **4.5 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan masalah penelitian yang meliputi:

- a. Alat dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak hanya berupa pengisian kuesioner oleh orang tua anak dan wali kelas kelompok usia 4-5 tahun. Peneliti tidak dapat mengobservasi secara langsung bagaimana kemampuan motorik halus anak yang sudah berkembang.
- b. Penelitian ini hanya mengukur satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak, sedangkan masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya, yaitu gen atau keturunan dan pendidikan orang tua.
- c. Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan pada bulan puasa dan mendekati lebaran sehingga waktu peneliti lebih sedikit dalam mendampingi anak-anak di kelas.



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Lembaga TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

Diperoleh dari hasil analisis pada penelitian ini mendapatkan nilai  $R= 0,36$  dengan  $r_{tabel}=0,373$  sehingga menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,024. Berdasarkan dari hasil di atas dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

### 5.2 Saran

#### 5.2.1 Bagi Keluarga

Diharapkan bagi orang tua yang ingin meningkatkan kemampuan motorik halus anaknya lebih memperhatikan pentingnya pengasuhan yang tepat pada anak, memberikan dukungan dan motivasi terhadap gaya belajar anak, memberikan arahan apabila anak melakukan kesalahan. Orang tua khususnya ayah memiliki peranan penting dalam membimbing dan memberikan arahan kepada anak. Hal tersebut dikarenakan orang tua yang selalu melihat pertumbuhan dan berkomunikasi dengan baik sehingga dapat mempermudah orang tua dalam membina kepribadian anak.

#### 5.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat mampu menerima informasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan mampu memahami peran keluarga khususnya ayah sebagai peranan utama dalam keterlibatan pengasuhan terhadap kemampuan motorik halus yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 5.2.3 Bagi Pendidik

Diharapkan bagi pendidik untuk terus menjaga hubungan dengan orang tua peserta didik baik melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung agar dapat memudahkan usaha dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Pendidik hendaknya mengetahui latar belakang dan lingkungan anak di rumah untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar dan mengajar. Berdasarkan latar belakang tersebut pendidik dapat memaksimalkan pembelajaran agar anak berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya. Pendidik diharapkan untuk mengadakan *parenting* yang dikhususkan kepada ayah tentang cara pengasuhan yang efektif untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan dalam proses pengambilan atau pengumpulan data dan memperhatikan jumlah sampel sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dan menambahkan aspek serta faktor lain mengenai keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan menambahkan aspek lain mengenai kemampuan motorik halus anak yang dapat dipengaruhi oleh terlibatnya seorang ayah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita, A. (2017). Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 219–234. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-09>
- Aryanti, Y. (2017). Peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 7(1), 21–24.
- Astuti, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Pada Balita Usia 4-5 Tahun Di Tk Siswa Harapan Ciliwung Surabaya. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 45–53. <https://doi.org/10.47560/keb.v9i1.241>
- Asy, H., & Ariyanto, A. (2019). Gambaran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak (Paternal Involvement) di Jabodetabek. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(1), 37–44.
- Bastian, A., & Wahyuni, S. (2017). Sosialisasi Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini di TK Baiturrahman Pekanbaru. *JURNAL PRODIKMAS Hasil* ..., 1(2), 1–7. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/1254>
- Day, R. D., & Lamb, M. E. (2004). *Conceptualizing and Measuring Father Involvement*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Dewi, N. K., & Surani, S. (2018). Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 190–195. <https://doi.org/10.21831/jpa.v7i2.26333>
- Dinda, S., & Itto, N. (2017). Peran Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Bagi Perkembangan Kecerdasan Moral Anak. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 24–28. [ejournal.uin-suska.ac.id](http://ejournal.uin-suska.ac.id)
- Dyah Partasari, W., Rosa Mira Lentari, F., & Adi Ganjar Priadi, M. (2018). Gambaran Keterlibatan Ayah dalam pengasuhan Anak Usia Remaja (Usia

16-21 Tahun). *Journal Psikogenesis*, 5(2), 159.  
<https://doi.org/10.24854/jps.v5i2.504>

Fauziddin, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di TK Perdana Bangkinang Kota. *Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE)*, 1(1), 1.  
<https://doi.org/10.31331/sece.v1i1.581>

Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25.  
<https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>

Gay, H., Taib, B., & Haryati, H. (2020). Penerapan Kegiatan Meronce Berbahan Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 30–44.  
<https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.1955>

Harahap, N. R. (2019). Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Stimulasi Tumbuh Kembang Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.32807/jmu.v1i1.39>

Hawkins, A., Bradford, K., Palkovitz, R., Christiansen, S., Day, R., & Call, V. (2002). The Inventory of Father Involvement: A Pilot Study of a New Measure of Father Involvement. *The Journal of Men's Studies*, 10(2), 183–196. <https://doi.org/10.3149/jms.1002.183>

Masyhud, H. M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nurhani, S., & Atika Putri, A. (2020). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kemampuan penyesuaian diri anak usia 4-6 tahun. *Aṭfāluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 34–42.  
<https://doi.org/10.32505/atfaluna.v3i1.1654>

Putiha, S. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak pada Usia 3-5 Tahun di KB Cahaya Ilmu. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 1(1), 74–83.

- Rima, S. Y., K.B, B. N., T, F. W., & K, I. Y. (2017). Mengidentifikasi Motivasi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Jurnal AUDI*, 1(1), 84–91.
- Salamah & Miftahillah. (2017). Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 4-5. 3 no 02, 165–177
- Seniwati. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar Pada Kelompok B Tk Pgr 02 Padamara. *Jurnal*, 1(September), 129–140.
- Septiani, D., & Nasution, I. N. (2018). Peran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Bagi Perkembangan Kecerdasan Moral Anak. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 120. <https://doi.org/10.24014/jp.v13i2.4045>
- Sita Dewi, N. L. D. A., & Yulaika, A. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Ra Diponegoro Desa Ngajum Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i2.181>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sundayana, I. M., Aryawan, K. Y., Fransisca, P. C., & Astriani, N. M. D. Y. (2020). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah 4-5 Tahun dengan Kegiatan Montase. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 446–455. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1052>
- Usmarni, L., & Rinaldi. (2014). Perbedaan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak pada Etnis Minang Ditinjau dari Tingkat Pendapatan. *Jurnal RAP UNP*, 5(1), 43–52.
- Zuhairah, & Tatar, F. M. (2017). Hubungan Antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kenakalan Remaja di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 11(1980), 46–52. <https://doi.org/10.13170/jp.11.1.8315>

LAMPIRAN

LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator /Aspek- aspek penggalan data	Sumber Data	Metode Penelitian
Apakah terdapat hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK DEWI MASYITHOH 41 dan TK IDHATA KRANGKONGAN?	Untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.	1. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan.	1. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan 1) <i>Discipline and Teaching Responsibility</i> 2) <i>School Encouragement</i> 3) <i>Mother Support</i> 4) <i>Providing</i> 5) <i>Time and Talking Together</i> 6) <i>Praise and affection</i> 7) <i>Developing Talents and Future Concerns</i> 8) <i>Reading and Homework</i> 9) <i>Attentiveness</i>	Sumber data primer: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru</li> <li>● Ayah yang memiliki anak usia 4-5 tahun</li> </ul> Sumber data sekunder (jika ada): <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jurnal dan artikel</li> <li>● Penelitian relevan</li> <li>● Skripsi dan Thesis</li> <li>● Buku</li> </ul>	Desain penelitian: Penelitian studi korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .  Lokasi penelitian: TK DEWI MASYITHOH 41 dan TK IDHATA KRANGKONGAN  Metode pengumpulan data: Kuesioner Dokumentasi

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator /Aspek- aspek penggalian data	Sumber Data	Metode Penelitian
		2. Kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.	2. Kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun 1) Koordinasi mata dan tangan 2) Kelenturan pergelanangan tangan 3) Kekuatan dan kelenturan jari anak		Teknik analisis data: <i>Total sampling</i>

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Utama,

**Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.**  
NIP. 19610729 198802 2 001

Dosen Pembimbing Anggota,

**Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19871211 201504 2 001

**LAMPIRAN B. PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN****B.1 Pedoman Kuesioner**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Data mengenai keterlibatan ayah dalam pengasuhan di desa Tegalwangi	Ayah anak usia 4-5 tahun di desa Tegalwangi
2	Data mengenai kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di desa Tegalwangi	Orang tua wali murid anak usia 4-5 tahun di desa Tegalwangi

**B.2 Pedoman Dokumentasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Profil sekolah TK di Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	Dokumen
2	Daftar nama peserta didik usia 4-5 tahun seluruh TK di Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	Dokumen
3	Daftar nama dan identitas orang tua peserta didik usia 4-5 tahun seluruh TK di Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	Dokumen



**LAMPIRAN C. LEMBAR *IINFORMED*****PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Andhini Anggita Putri  
NIM : 180210205042  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : RT 001 RW 017 Krangkongan Desa Tegalwangi  
Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kemampuan Motorik halus Anak Usia 4-5 Tahun di lembaga TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Desa Tegalwangi. Prosedur penelitian membutuhkan waktu selama  $\pm$  15-30 menit untuk pengisian kuesioner yang akan saya berikan.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak yang merugikan bagi anda sebagai responden. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mohon kesediaan anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Segala bentuk informasi akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, maka saya mohon kesediaan anda untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan dan menjawab serta mengisi kuesioner yang saya sertakan. Atas perhatian dan kesediaan anda menjadi responden, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Dimas Andhini Anggita Putri

NIM 180210205042

**LAMPIRAN D. LEMBAR CONCENT****PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Setelah saya membaca dan memperoleh penjelasan terkait tujuan dan prosedur penelitian, saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi saya. Saya mengerti bahwa kerahasiaan sepenuhnya akan dijamin oleh peneliti. Berkaitan dengan hal tersebut, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) : .....

Usia : .....

Alamat : .....

No. telepon : .....

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian dari:

Nama : Dimas Andhini Anggita Putri

NIM : 180210205042

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : RT 001 RW 017 Krangkongan Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Judul : Hubungan Antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kemampuan Motorik halus Anak Usia 4-5 Tahun di lembaga TK Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Persetujuan ini saya berikan dengan penuh kesadaran dan tanpa ada unsur paksaan. Saya bertanggung jawab atas dibuatnya surat ini. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, .....2022

Responden

(.....)

**LAMPIRAN E. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****E.1 Lembar Kuesioner tentang Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan****KUESIONER KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN**

(DIISI AYAH)

Nama Anak :  
 Nama Ayah :  
 Pekerjaan :  
 Status Ayah : (kandung/bukan mengandung)

**Petunjuk Pengisian :**

1. Silakan membaca setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan yang telah disediakan dalam setiap pernyataan berikut.

**Keterangan Pilihan Jawaban :**

Tidak pernah (TP) = 1

Kadang-kadang (KK) = 2

Sering (SR) = 3

Selalu (SL) = 4

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang Melakukan	Sering Melakukan	Selalu Melakukan
<b><i>Discipline and teaching responsibility</i></b>					
1	Membantu anak anda untuk disiplin dalam melakukan pekerjaan rumah				
2	Menetapkan aturan dalam pengerjaan tugas				
3	Mengajarkan anak anda bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas				
4	Memberikan perhatian kepada apa yang anak anda lakukan seperti membaca, menulis, mendengarkan musik, atau melihat acara TV				

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang Melakukan	Sering Melakukan	Selalu Melakukan
<b><i>School encouragement</i></b>					
5	Memberikan motivasi dalam keberhasilan anak				
6	Memberikan dorongan kepada anak anda untuk mengerjakan pekerjaan rumah				
7	Mengajari anak anda untuk mematuhi peraturan di sekolah				
<b><i>Mother support</i></b>					
8	Memberikan dorongan dan bantuan emosional terhadap ibu (istri)				
9	Memberi tahu anak anda bahwa ibu mereka orang yang penting dan istimewa.				
10	Bekerja sama dengan ibu dalam membesarkan anak-anak anda.				
<b><i>Providing</i></b>					
11	Pemenuhan kebutuhan pokok anak anda (Makan, pakaian, tempat tinggal, dan layanan kesehatan).				
12	Bertanggung jawab atas dukungan keuangan terhadap anak anda				
<b><i>Time and talking together</i></b>					
13	Menjadi sahabat atau teman bagi anak-anak anda.				
14	Menghabiskan waktu bersama anak untuk berkomunikasi dan melakukan hal-hal yang mereka sukai				
15	Membantu anak anda ketika mereka merasa kesulitan dalam pengerjaan tugas				
16	Memberikan arahan dalam tujuan hidup kepada anak anda				

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang Melakukan	Sering Melakukan	Selalu Melakukan
<b><i>Praise and affection</i></b>					
17	Memberikan pujian kepada anak yang telah melakukan hal-hal baik				
18	Memberi tahu anak-anak bahwa anda mencintai mereka.				
19	Menunjukkan kasih sayang fisik kepada anak anda (sentuhan, pelukan, ciuman)				
<b><i>Developing talents and future concerns</i></b>					
20	Menyemangati anak anda untuk mengembangkan potensi dan bakat mereka (musik, atletik, seni, dll.)				
21	Memberikan motivasi untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya				
22	Membicarakan dengan anak terhadap cita-cita anak				
<b><i>Reading and homework support</i></b>					
23	Memotivasi anak anda untuk membaca.				
24	Membacakan dongeng atau cerita untuk anak anda.				
<b><i>Attentiveness</i></b>					
25	Menghadiri kegiatan yang anak anda ikuti (olahraga, sekolah, kegiatan keagamaan).				
26	Terlibat dalam rutinitas harian atau rutin mengurus kebutuhan atau kegiatan dasar anak anda. (memberi makan, mengantar mereka ke tempat lain, dll.).				
27	Mengetahui ke mana anak anda pergi dan apa yang mereka lakukan dengan teman-teman mereka.				

*Inventory Father Involvement* (Hawkins et al., 2002)

**E.2 Lembar Instrumen Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak**

Nama Anak \_\_\_\_\_ :

Petunjuk Pengisian :

1. Silakan membaca setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan yang telah disediakan dalam setiap pernyataan berikut.

**Keterangan Pilihan Jawaban :**

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Mulai Berkembang (MB) : 2

Belum Berkembang (BB) : 1

No.	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
<b>Mengkoordinasikan mata dan tangan</b>					
1	Melakukan kegiatan menggambar dengan melihat contoh yang diberikan				
2	Mampu menuliskan huruf yang dicontohkan guru				
3	Mampu mewarnai gambar yang diberikan guru				
<b>Mengekspresikan diri dengan berkarya seni</b>					
4	Anak mampu melakukan kegiatan menggunting kain sesuai dengan pola				
5	Mampu membuat karya seni dari kertas origami				
6	Menghasilkan karya seni sesuai dengan tema pembelajaran				
<b>Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus</b>					
7	Mampu melakukan kegiatan pembuatan bentuk hewan dari plastisin				
8	Melakukan gerakan menjemput rumput				
<b>Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran</b>					
9	Mampu membuat bermacam-macam garis				
10	Mampu menebali garis putus-putus				

### E.3 Rubrik Instrumen Penilaian

#### Rubrik Instrumen Penilaian

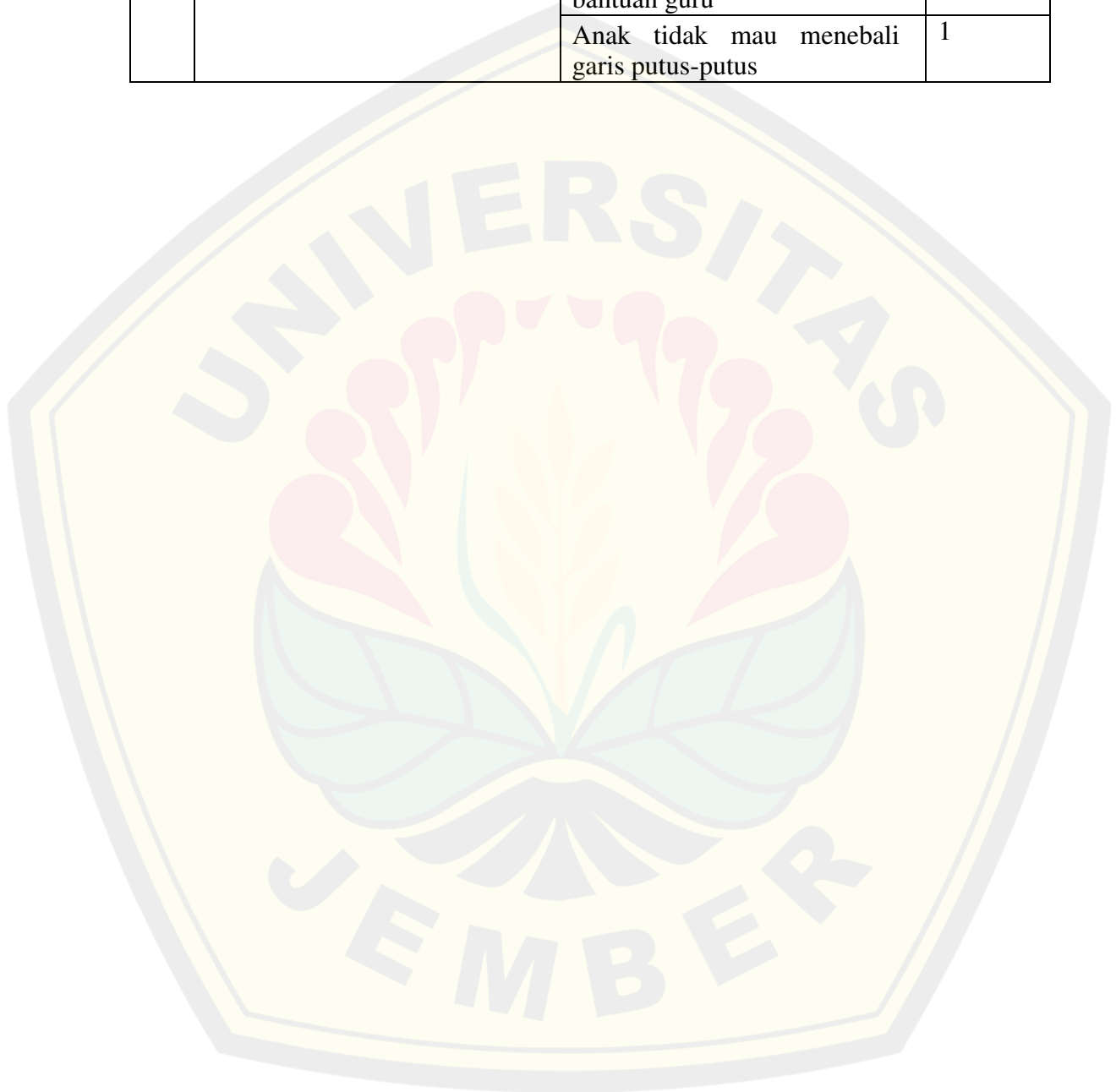
No.	Indikator Penilaian	Keterangan	Skor
<b>Mengkoordinasikan mata dan tangan</b>			
1	Melakukan kegiatan menggambar dengan melihat contoh yang diberikan	Anak mampu menggambar dengan melihat contoh tanpa melibatkan teman atau guru	4
		Anak mampu menggambar dengan melihat contoh dan meminta bantuan teman	3
		Anak mampu menggambar dengan melihat contoh dan meminta bantuan guru dan teman	2
		Anak tidak mau menggambar dengan melihat contoh	1
2	Mampu menuliskan huruf yang dicontohkan guru	Anak mampu mencontoh huruf dengan benar secara mandiri	4
		Anak mampu mencontoh huruf dengan bantuan guru	3
		Anak mampu mencontoh huruf namun tidak sesuai dengan perintah guru	2
		Anak tidak mau menuliskan huruf yang dicontohkan	1
3	Mampu mewarnai gambar yang diberikan guru	Anak mampu mewarnai dengan rapi sesuai pola gambar yang diberikan	4
		Anak mampu mewarnai namun keluar dari pola gambar yang diberikan	3
		Anak mampu mewarnai namun membutuhkan bantuan guru	2
		Anak tidak mau mewarnai gambar yang diberikan	1
<b>Mengekspresikan diri dengan berkarya seni</b>			
4	Anak mampu melakukan kegiatan menggunting kain sesuai dengan pola	Anak mampu menggunting kain dengan rapi sesuai pola yang diberikan	4

No.	Indikator Penilaian	Keterangan	Skor
		Anak mampu menggunting kain namun tidak sesuai dengan pola yang diberikan	3
		Anak mampu menggunting kain namun membutuhkan bantuan guru	2
		Anak belum mampu menggunting pola kain yang diberikan	1
5	Mampu membuat karya seni dari kertas origami	Anak mampu membuat karya dari kertas origami sesuai imajinasinya	4
		Anak mampu membuat karya dari kertas origami dengan melihat contoh	3
		Anak mampu membuat karya dari kertas origami dengan bantuan guru	2
		Anak belum mampu membuat karya dari kertas origami	1
6	Menghasilkan karya seni sesuai dengan tema pembelajaran	Anak mampu menghasilkan karya seni dengan baik dan sesuai dengan tema pembelajaran	4
		Anak mampu menghasilkan karya seni namun dengan bantuan guru	3
		Anak mampu menghasilkan karya seni namun tidak sesuai dengan tema pembelajaran dan membutuhkan bantuan dari guru	2
		Anak belum mampu membuat karya seni yang sesuai dengan tema pembelajaran	1
<b>Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus</b>			
7	Mampu melakukan kegiatan pembuatan bentuk hewan dari plastisin	Anak mampu membentuk hewan dari plastisin secara mandiri	4
		Anak mampu membentuk	3



No.	Indikator Penilaian	Keterangan	Skor
		hewan dari plastisin namun meminta bantuan teman	
		Anak mampu membentuk hewan dari plastisin namun meminta bantuan teman dan guru	2
		Anak belum mampu membuat hewan dari plastisin	1
8	Melakukan gerakan menjumpit rumput	Anak mampu melakukan gerakan menjumpit rumput dengan benar	4
		Anak mampu menjumpit rumput namun tidak sesuai dengan perintah	3
		Anak mampu menjumpit rumput dengan bantuan guru	2
		Anak belum mampu melakukan gerakan menjumpit rumput	1
<b>Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran</b>			
9	Mampu membuat bermacam-macam garis	Anak mampu membuat garis lurus untuk menghubungkan antara anggota tubuh dan fungsinya dan menyelesaikan dengan cepat.	4
		Anak mampu membuat garis lurus untuk menghubungkan antara anggota tubuh dan fungsinya	3
		Anak mampu membuat garis lurus untuk menghubungkan antara anggota tubuh dan fungsinya namun dengan bantuan guru.	2
		Anak belum mampu membuat garis lurus untuk menghubungkan antara anggota tubuh dan fungsinya	1
10	Mampu menebali garis putus-putus	Anak mampu menebali garis putus-putus sesuai dengan pola	4

No.	Indikator Penilaian	Keterangan	Skor
		Anak mampu menebali garis putus-putus namun keluar dari pola	3
		Anak mampu menebali garis putus-putus namun dengan bantuan guru	2
		Anak tidak mau menebali garis putus-putus	1



LAMPIRAN F. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

F.1 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Keterlibatan Ayan Dalam Pengasuhan Sebelum Item Digugurkan

		I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	Total	
I1	Pearson Correlation	1																												
	Sig. (2-tailed)																													
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I2	Pearson Correlation	.802*	1																											
	Sig. (2-tailed)	.001																												
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I3	Pearson Correlation	.466*	.691*	1																										
	Sig. (2-tailed)	.008	.003																											
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I4	Pearson Correlation	.367*	.281	.529	1																									
	Sig. (2-tailed)	.042	.198	.004																										
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I5	Pearson Correlation	.303	.215	.288	.388	1																								
	Sig. (2-tailed)	.118	.172	.188	.088																									
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I6	Pearson Correlation	.467*	.647	.526	.231	.472	1																							
	Sig. (2-tailed)	.012	.005	.000	.087	.037																								
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I7	Pearson Correlation	.343	.300	.400	.218	.389	.472	1																						
	Sig. (2-tailed)	.074	.087	.047	.182	.071	.036																							
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I8	Pearson Correlation	.366	.402	.350	.098	.072	.388	.138	1																					
	Sig. (2-tailed)	.115	.054	.088	.818	.882	.048	.488																						
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I9	Pearson Correlation	.400	.442	.438	.168	.204	.422	.1	1																					
	Sig. (2-tailed)	.030	.018	.020	.347	.288	.028	.028																						
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I10	Pearson Correlation	-.044	.060	-.072	.072	.058	.091	-.081	.124	1																				
	Sig. (2-tailed)	.875	.688	.590	.882	.802	.884	.881	.831																					
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I11	Pearson Correlation	-.112	-.253	.032	.380	.038	-.087	.210	.068	.1	1																			
	Sig. (2-tailed)	.870	.160	.873	.078	.881	.930	.803	.774	.838																				
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I12	Pearson Correlation	.147	.312	.444	.449	.123	.417	-.227	.245	.268	.119	1																		
	Sig. (2-tailed)	.456	.108	.016	.017	.532	.047	.246	.209	.054	.079																			
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I13	Pearson Correlation	-.095	-.049	.087	.151	.295	.372	.268	.092	.473	.081	-.084	1																	
	Sig. (2-tailed)	.845	.883	.825	.443	.132	.181	.888	.848	.011	.871	.888																		
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I14	Pearson Correlation	.058	.297	.442	.202	.128	.482	.388	.848	.515	.272	-.128	.161	.859	1															
	Sig. (2-tailed)	.765	.125	.016	.303	.517	.013	.007	.000	.005	.161	.533	.412	.009																
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I15	Pearson Correlation	.271	.288	.612	.300	.388	.388	.493	.181	.828	.124	.483	.888	.888	1															
	Sig. (2-tailed)	.162	.144	.005	.122	.088	.088	.088	.088	.088	.088	.088	.088	.088																
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I16	Pearson Correlation	.114	.388	.621	.101	.071	.268	.378	.278	.888	.228	.481	.888	.888	.888	1														
	Sig. (2-tailed)	.564	.072	.005	.328	.882	.145	.053	.152	.008	.067	.260	.018	.171	.001															
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I17	Pearson Correlation	.888	.188	.148	-.208	.228	.188	.282	.882	.827	.288	-.888	.228	.888	.888	1														
	Sig. (2-tailed)	.016	.437	.482	.307	.243	.388	.131	.008	.008	.191	.828	.252	.884	.884															
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I18	Pearson Correlation	-.888	-.272	.338	.287	.437	.338	.438	.848	.882	-.888	.228	.478	.888	.888	.888	1													
	Sig. (2-tailed)	.026	.162	.081	.138	.028	.078	.028	.008	.075	.828	.252	.011	.041	.007	.012														
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
I19	Pearson Correlation	.312	.688	.282	.448	.888	.884	.437	.888	.348	.888	.888	.888	.888	.888	.888	1													
	Sig. (2-tailed)	.167	.151	.145	.017	.001	.188	.038	.038	.038	.038																			

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

### Case Processing Summary

	N	%
Valid	28	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	28	100,0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,694	28

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### F.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Motorik Halus Anak Sebelum Item Digugurkan

#### Correlations

		m1	m2	m3	m4	m5	m6	m7	m8	m9	m10	mtotal
m1	Pearson Correlation	1	,686**	,667**	,151	,537**	,570**	,520**	,496**	,595**	,520**	,728**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,444	,003	,002	,005	,007	,001	,005	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m2	Pearson Correlation	,686**	1	,789**	-,058	,652**	,508**	,726**	,807**	,915**	,854**	,945**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,768	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m3	Pearson Correlation	,667**	,789**	1	,075	,542**	,545**	,545**	,655**	,736**	,709**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,706	,003	,003	,003	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m4	Pearson Correlation	,151	-,058	,075	1	,376*	,468*	-,042	-,216	-,196	-,282	,025
	Sig. (2-tailed)	,444	,768	,706		,048	,012	,831	,269	,318	,146	,899
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m5	Pearson Correlation	,537**	,652**	,542**	,376*	1	,460*	,774**	,613**	,631**	,614**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,003	,048		,014	,000	,001	,000	,001	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m6	Pearson Correlation	,570**	,508**	,545**	,468*	,460*	1	,348	,177	,364	,173	,518**

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

	Sig. (2-tailed)	,002	,006	,003	,012	,014		,070	,367	,057	,379	,005
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m7	Pearson Correlation	,520**	,726**	,545**	-,042	,774**	,348	1	,695**	,746**	,716**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,003	,831	,000	,070	,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m8	Pearson Correlation	,496**	,807**	,655**	-,216	,613**	,177	,695**	1	,917**	,939**	,887**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,269	,001	,367	,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m9	Pearson Correlation	,595**	,915**	,736**	-,196	,631**	,364	,746**	,917**	1	,930**	,944**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,318	,000	,057	,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m10	Pearson Correlation	,520**	,854**	,709**	-,282	,614**	,173	,716**	,939**	,930**	1	,903**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,146	,001	,379	,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
mtotal	Pearson Correlation	,728**	,945**	,835**	,025	,778**	,518**	,806**	,887**	,944**	,903**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,899	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	10

# DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

## F.3 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Setelah Item Digugurkan

		Correlations																						
		t2	t3	t4	t5	t7	t8	t12	t13	t14	t15	t16	t18	t19	t20	t21	t22	t23	t24	t25	t26	t27	total	
12	Pearson Correlation	1	.691**	.351	.647**	.390	.442	-.313	-.049	-.257	-.384	.345	-.272	.263	.138	-.314	.323	.152	.254	.260	.367	.115	.518**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.198	.000	.037	.018	.108	.803	.125	.144	.072	.163	.751	.517	.104	.064	.440	.593	.191	.055	.560	.085	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
13	Pearson Correlation	.691**	1	.628	.626*	.489	.438	.444	.697	.443	.812**	.831**	.338	.282	.167	.487	.668	.391	.472	.338	.513**	.298	.718**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.007	.020	.018	.025	.019	.005	.005	.001	.145	.390	.012	.002	.067	.011	.082	.005	.293	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
14	Pearson Correlation	.351	.628	1	.329	.315	.165	.449	.151	-.202	.300	.191	-.267	.446	.233	.351	.320	.225	.268	.179	.166	.477**	.565**	
	Sig. (2-tailed)	.198	.004		.067	.272	.347	.017	.443	.303	.122	.329	.136	.017	.232	.067	.067	.249	.168	.363	.363	.010	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
16	Pearson Correlation	.647**	.626*	.329	1	.472	.429	.417	.273	.462	.330	.283	.339	.364	.122	.430	.342	.290	.401	.378	.516**	.354	.654**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.087		.011	.023	.027	.161	.013	.006	.145	.079	.116	.535	.022	.075	.134	.034	.047	.005	.064	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
17	Pearson Correlation	.390	.489	.315	.472	1	.673**	.227	.366	.330	.493**	.370	.430	.437	.378	.633**	.538**	.526**	.449	.514**	.727**	.379	.763**	
	Sig. (2-tailed)	.037	.007	.272	.011		.000	.248	.088	.097	.008	.083	.028	.020	.047	.000	.003	.004	.017	.005	.000	.047	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
19	Pearson Correlation	.442	.436	.185	.429	.673**	1	.368	.473	.515	.525	.509	.645	.340	.382	.682**	.579	.368	.480	.500	.564	.391	.785**	
	Sig. (2-tailed)	.018	.020	.347	.023	.000		.054	.011	.005	.004	.006	.000	.027	.045	.000	.001	.054	.006	.007	.002	.045	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
19.2	Pearson Correlation	.312	.444	.449	.417	.227	.368	1	.107	.161	.493**	.451	.224	.311	.360	.277	.241	.137	-.007	.006	.297	.287	.488**	
	Sig. (2-tailed)	.169	.018	.017	.027	.248	.088		.888	.413	.008	.083	.282	.194	.046	.088	.072	.488	.872	.888	.129	.124	.012	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
19.3	Pearson Correlation	-.049	.097	.151	-.273	.366	.472	.107	1	.859**	.300	.286	.475	.503	.077	.497**	.462**	.362	.411	.335	.390	.296	.668**	
	Sig. (2-tailed)	.603	.625	.443	.181	.056	.011	.566		.000	.046	.171	.011	.001	.898	.007	.006	.044	.030	.081	.040	.169	.002	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
19.4	Pearson Correlation	.297	.443	.302	.482	.330	.673**	.161	.888	1	.390	.326	.388	.283	-.051	.388	.548	.238	.362	.187	.447	.228	.888**	
	Sig. (2-tailed)	.129	.018	.303	.013	.087	.000	.413	.000		.046	.091	.130	.190	.884	.042	.002	.272	.098	.395	.017	.247	.001	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
19.5	Pearson Correlation	.384	.512	.300	.330	.493**	.525	.493**	.390	.390	1	.587**	.320	.419	.273	.337	.371	.559**	.183	.352	.515	.329	.861**	
	Sig. (2-tailed)	.144	.005	.122	.086	.000	.004	.008	.046	.040		.001	.097	.020	.160	.060	.052	.002	.352	.067	.005	.243	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
19.6	Pearson Correlation	.345	.621	.181	.389	.370	.888**	.483	.888**	.326	.887**	1	.487**	.439	.878**	.888**	.808**	.808**	.808**	.808**	.808**	.808**	.808**	
	Sig. (2-tailed)	.072	.008	.329	.145	.053	.000	.018	.171	.091	.001		.012	.020	.000	.002	.001	.007	.238	.818	.185	.113	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
19.9	Pearson Correlation	-.272	.328	.367	.339	.420	.645**	.224	.472	.390	.320	.467	1	.541**	.450	.835**	.571**	.472	.465	.411	.355	.363	.712**	
	Sig. (2-tailed)	.182	.091	.129	.079	.028	.000	.252	.011	.041	.097	.012		.003	.015	.000	.002	.011	.013	.030	.064	.044	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
19.9	Pearson Correlation	.083	.282	.448	.304	.437	.340	.211	.593	.293	.419	.439	.541**	1	.399	.712	.808	.808**	.408	.228	.349	.321	.888**	
	Sig. (2-tailed)	.751	.145	.017	.116	.020	.077	.261	.001	.130	.026	.020	.003		.036	.000	.001	.000	.033	.243	.089	.096	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
20	Pearson Correlation	.128	.187	.233	.122	.379	.302	.390	.077	-.011	.273	.425	.458	.369	1	.547**	.336	.257	.234	.007	.141	.405	.491**	
	Sig. (2-tailed)	.177	.388	.232	.888	.047	.888	.888	.888	.888	.188	.000	.018	.836		.003	.060	.062	.232	.872	.473	.033	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
21	Pearson Correlation	.314	.467	.391	.430	.623**	.662	.277	.497**	.386	.337	.888**	.830**	.712	.847**	1	.748**	.628**	.504	.323	.457	.362	.823**	
	Sig. (2-tailed)	.104	.012	.067	.022	.000	.000	.154	.007	.042	.060	.000	.000	.003	.000		.000	.000	.008	.093	.015	.068	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
22	Pearson Correlation	.323	.655**	.320	.342	.538**	.579	.241	.493**	.556**	.371	.500	.371**	.605	.336	.748**	1	.465	.399	.032	.344	.127	.763**	
	Sig. (2-tailed)	.084	.003	.087	.078	.003	.001	.218	.008	.002	.062	.007	.003	.001	.080	.000		.013	.036	.872	.073	.487	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
22.3	Pearson Correlation	.152	.351	.225	.290	.526	.368	.137	.383	.238	.559**	.500	.472	.809	.357	.623**	.465	1	.357	.324	.437	.133	.653**	
	Sig. (2-tailed)	.440	.087	.249	.134	.004	.054	.488	.044	.221	.002	.007	.011	.000	.062	.000	.013		.002	.092	.020	.499	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
24	Pearson Correlation	.284	.472	.289	.401	.488	.888**	-.007	.411	.382	.183	.320	.488	.405	.234	.808**	.389	.357	.1	.718**	.362	.410	.821**	
	Sig. (2-tailed)	.193	.011	.188	.034	.017	.000	.877	.030	.068	.832	.238	.013	.933	.230	.008	.836	.062	.000	.062	.008	.030	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
25	Pearson Correlation	.260	.335	.179	.378	.514**	.500	.008	.335	.167	.352	.046	.411	.328	-.007	.323	.032	.324	.715**	1	.545**	.356	.536**	
	Sig. (2-tailed)	.191	.082	.363	.047	.005	.007	.906	.081	.295	.067	.816	.020	.243	.972	.093	.972	.082	.000		.003	.063	.002	

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

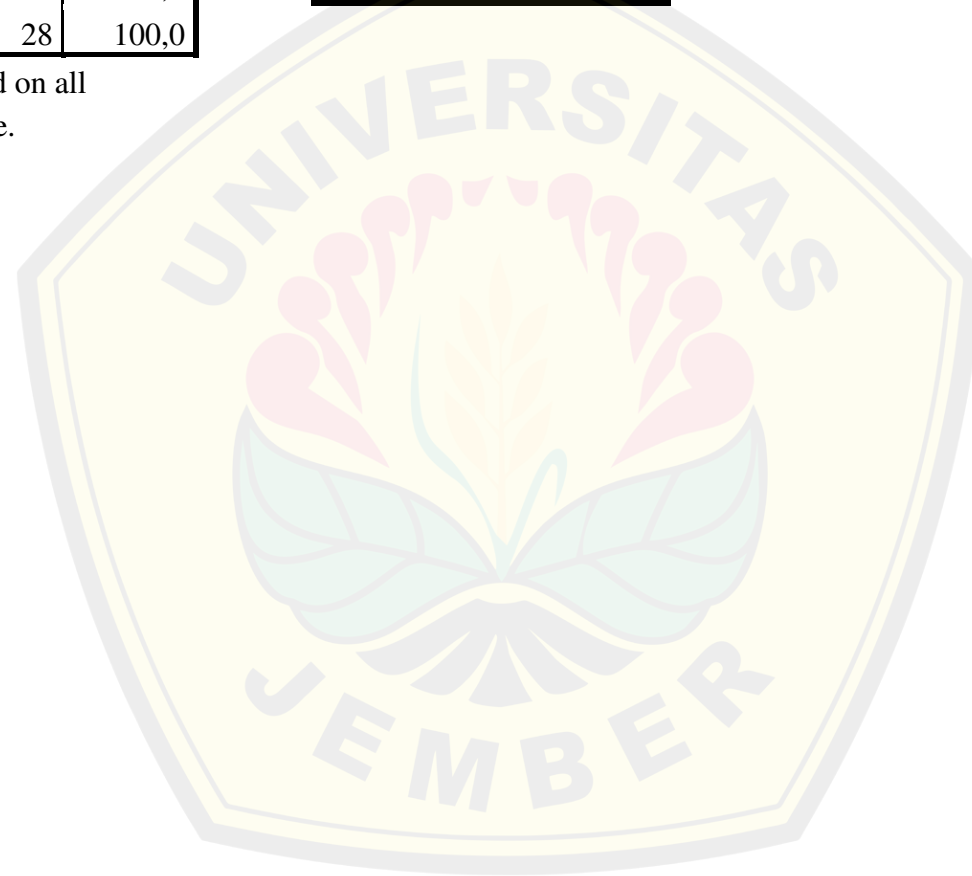
Case Processing Summary

	N	%
Valid	28	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,754	28



## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

### F.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Motorik Halus Anak Setelah Item Digugurkan

**Correlations**

		m1	m2	m3	m5	m6	m7	m8	m9	m10	mtotal
m1	Pearson Correlation	1	,686**	,667**	,537**	,570**	,520**	,496**	,595**	,520**	,717**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,002	,005	,007	,001	,005	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m2	Pearson Correlation	,686**	1	,789**	,652**	,508**	,726**	,807**	,915**	,854**	,949**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m3	Pearson Correlation	,667**	,789**	1	,542**	,545**	,545**	,655**	,736**	,709**	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,003	,003	,003	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m5	Pearson Correlation	,537**	,652**	,542**	1	,460*	,774**	,613**	,631**	,614**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,003		,014	,000	,001	,000	,001	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m6	Pearson Correlation	,570**	,508**	,545**	,460*	1	,348	,177	,364	,173	,486**
	Sig. (2-tailed)	,002	,006	,003	,014		,070	,367	,057	,379	,009
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m7	Pearson Correlation	,520**	,726**	,545**	,774**	,348	1	,695**	,746**	,716**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,003	,000	,070		,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m8	Pearson Correlation	,496**	,807**	,655**	,613**	,177	,695**	1	,917**	,939**	,901**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,001	,367	,000		,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m9	Pearson Correlation	,595**	,915**	,736**	,631**	,364	,746**	,917**	1	,930**	,957**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,057	,000	,000		,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
m10	Pearson Correlation	,520**	,854**	,709**	,614**	,173	,716**	,939**	,930**	1	,921**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,001	,379	,000	,000	,000		,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
mtotal	Pearson Correlation	,717**	,949**	,830**	,752**	,486**	,808**	,901**	,957**	,921**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,009	,000	,000	,000	,000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

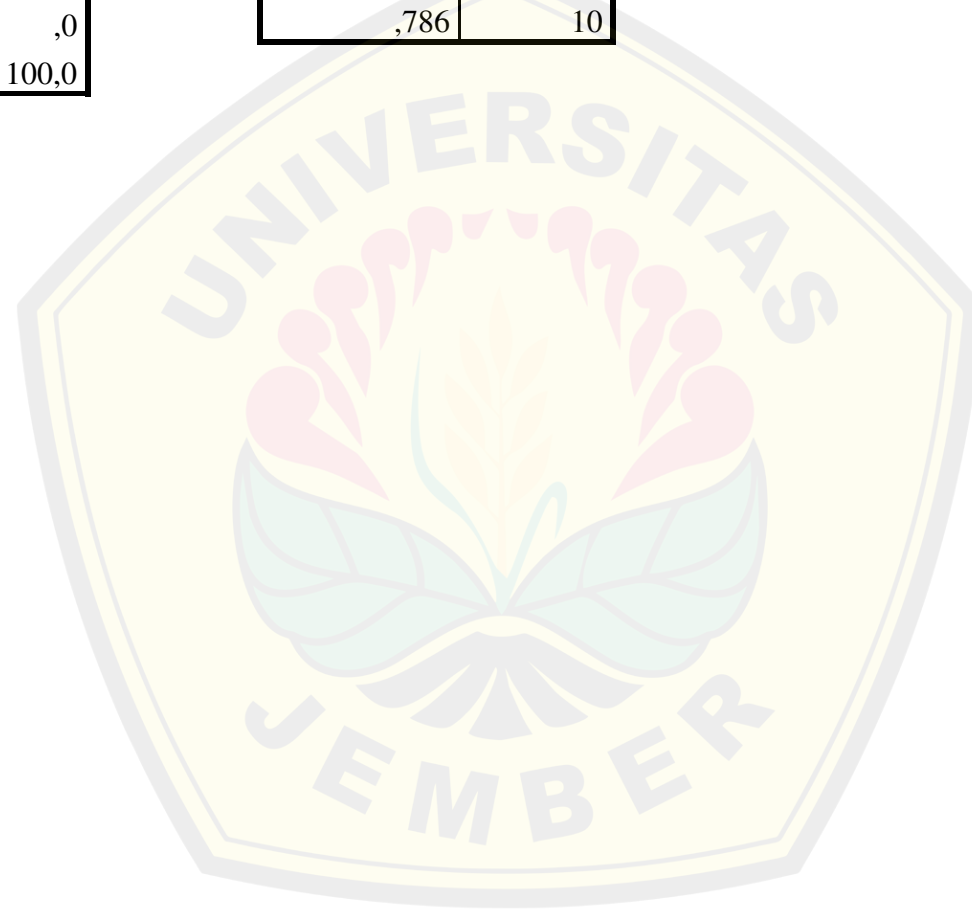
Case Processing Summary

	N	%
Valid	28	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	10



## LAMPIRAN G. PROFIL LEMBAGA


**TAMAN KANAK – KANAK MUSLIMAT NU  
“DEWI MASYITHOH 41”**

 JL. GUNUNG AGUNG RT 1 RW 17 KRANGKONGAN – TEGALWANGI – UMBULSARI  
KABUPATEN JEMBER 68166

## PROFIL LEMBAGA

**A. IDENTITAS SEKOLAH**

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah          | : TK. DEWI MASYITHOH 41                     |
| 2. NPSN                  | : 20562323                                  |
| 3. Jenjang Pendidikan    | : TK  |
| 4. Status Sekolah        | : Swasta                                    |
| 5. Waktu Penyelenggaraan | : Senin s/d Sabtu Pkl. 07:00 s/d 10:00 Wib. |

**B. LOKASI SEKOLAH**

- |                   |                                   |
|-------------------|-----------------------------------|
| 1. Alamat         | : Jl. Gunung Agung . RT.01 RW.017 |
| 2. Nama Dusun     | : Krangkongan                     |
| 3. Desa/Kelurahan | : Tegalwangi                      |
| 4. Kecamatan      | : Kec. Umbulsari Kode Pos. 68166  |
| 5. Kabupaten      | : Jember                          |

**C. DATA PELENGKAP SEKOLAH**

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Nomor SK Pendirian          | : 1445 /104.32 /1/96                      |
| 2. Tanggal SK. Pendirian       | : 06 Mei 1996                             |
| 3. Status Kepemilikan          | : Milik sendiri                           |
| 4. Nomor SK Izin Operasional   | : 503/A.1/TK-P/0433/35.09.325/2020        |
| 5. Tanggal SK Izin Operasional | : 24 September 2020                       |
| 6. Tanggal Masa Berlaku        | : 24 September 2020 s.d 24 September 2022 |
| 10. Nomor Rekening Sekolah     | : 0032400825                              |
| 11. Nama Bank                  | : BANK JATIM                              |
| 12. Cabang / KCP Unit          | : Balung                                  |
| 13. Rekening Atas Nama         | : TK. DEWI MASYITHOH 41                   |
| 14. Luas Tanah                 | : 150 m2                                  |

**D. DATA KEPSEK/PENGELOLA**

- |                  |   |
|------------------|---|
| 1. Nama          | : JUWARNI   |
| 2. Alamat        | : Dsn Banjarejo Rt 01 Rw 31 Ds Tembok Rejo<br>Kec. Gumukmas |
| 3. Nomor Tlp/HP. | : 082334638920  |

**E. DATA YAYASAN/ORGANISASI**

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| 1. Nama Yayasan       | : YPMNU Bina Bakti Wanita  |
| 2. Alamat             | : JL.KRAKATAU RT 03 RW 01 DUSUN WUNGUAN<br>DESA KENCONG KeC. KENCONG |
| 3. Nama Ketua Yayasan | : SRI FATMAWATI  |
| 4. Alamat             | : Dsn Sumberjo Desa Umbulsari Kecamatan<br>Umbulsari                 |
| 5. Nomor Tlp/HP.      | : 085859220635 / 081216546143  |

 Jember, 24 Juni 2021  
Kepala TK Dewi Masyithoh 41

JUWARNI, S.Pd



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR  
CABANG KABUPATEN JEMBER**

**TK PGRI TEGALWANGI**

Dsn. Jatilawang RT.001 RW.004, Desa Tegalwangi, Kec. Umbulsari

NPSN: 69970340

E-mail : tktegalwangipgri16@gmail.com

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	TK PGRI TEGALWANGI
2 NPSN	69970340
3 Jenjang Pendidikan	TK
4 Status Sekolah	Swasta
5 Alamat Sekolah	JL. JATILAWANG
RT / RW	1 / 4
Kode Pos	68166
Kelurahan	Tegalwangi
Kecamatan	Kec. Umbulsari
Kabupaten/Kota	Kab. Jember
Provinsi	Prov. Jawa Timur
Negara	Indonesia
6 Posisi Geografis	-8,229921 113,448236
	Lintang Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	421.1/3679/413/2016
8 Tanggal SK Pendirian	2016-09-19
9 Status Kepemilikan	Yayasan
10 SK Izin Operasional	421.1/3680/413/2016
11 Tgl SK Izin Operasional	2016-09-19
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	
13 Nomor Rekening	1411016991
14 Nama Bank	BANK JATIM
15 Cabang KCP/Unit	KENCONG
16 Rekening Atas Nama	69970340TK PGRI TEGALWANGI
17 MBS	Tidak
18 Memungut Iuran	Ya (Tahunan)
19 Nominal/siswa	15,000
20 Nama Wajib Pajak	TK PGRI TEGALWANGI
21 NPWP	839422284626000
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	085230786605
21 Nomor Fax	
22 Email	tktegalwangipgri16@gmail.com
23 Website	http://
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh/6 hari
25 Bersedia Menerima Bos?	Ya
26 Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	PLN
28 Daya Listrik (watt)	450
29 Akses Internet	Tidak Ada
30 Akses Internet Alternatif	Tidak Ada
5. Sanitasi	
Sustainable Development Goals (SDG)	
31 Sumber air	Lainnya
32 Sumber air minum	Disediakan oleh sekolah
33 Kecukupan air bersih	Cukup sepanjang waktu
34 Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	Tidak
35 Tipe jamban	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36 Sekolah menyediakan pembalut cadangan	Tidak ada
37 Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	3 hari
38 Jumlah tempat cuci tangan	0
39 Jumlah tempat cuci tangan rusak	0

tangan berkelompok	
38 Jumlah tempat cuci tangan	0
39 Jumlah tempat cuci tangan rusak	0
40 Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	Ya
41 Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL
42 Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	Tidak/Tidak tahu
<b>Stratifikasi UKS</b>	
43 Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	Tidak

44 Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	Ya
45 Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	Ya
46 Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	Ya
47 Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	Tidak
48 Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	Tidak
49 Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	Tidak
50 Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	Tidak
51 Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	<input type="checkbox"/> Ada, dengan pemerintah daerah <input type="checkbox"/> Ada, dengan perusahaan swasta <input type="checkbox"/> Ada, dengan puskesmas <input type="checkbox"/> Ada, dengan lembaga non-pemerintah
52 Jumlah jamban dapat digunakan	Jamban laki-laki: <input type="text" value="0"/> Jamban perempuan: <input type="text" value="0"/> Jamban bersama: <input type="text" value="0"/>
53 Jumlah jamban tidak dapat digunakan	Jamban laki-laki: <input type="text" value="0"/> Jamban perempuan: <input type="text" value="0"/> Jamban bersama: <input type="text" value="0"/>

**Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah**

Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)						
	Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin	
53 Cuci tangan pakai sabun	✓	✓					
54 Kebersihan dan kesehatan	✓	✓	✓				
55 Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓	✓	✓				
56 Keamanan pangan	✓	✓					
57 Ayo minum air	✓	✓					

Umbulsari, 25 Februari 2022  
Kepala TK PGRI Tegalwangi

YUNIK SETYOWATI



## TAMAN KANAK – KANAK MUSLIMAT NU “DEWI MASYITHOH 41”

JL. GUNUNG AGUNG RT 1 RW 17 KRANGKONGAN – TEGALWANGI – UMBULSARI  
KABUPATEN JEMBER 68166

### PROFIL LEMBAGA

#### A. IDENTITAS SEKOLAH

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah          | : TK. DEWI MASYITHOH 41                     |
| 2. NPSN                  | : 20562323                                  |
| 3. Jenjang Pendidikan    | : TK  |
| 4. Status Sekolah        | : Swasta                                    |
| 5. Waktu Penyelenggaraan | : Senin s/d Sabtu Pkl. 07:00 s/d 10:00 Wib. |

#### B. LOKASI SEKOLAH

- |                   |                                   |
|-------------------|-----------------------------------|
| 1. Alamat         | : Jl. Gunung Agung . RT.01 RW.017 |
| 2. Nama Dusun     | : Krangkongan                     |
| 3. Desa/Kelurahan | : Tegalwangi                      |
| 4. Kecamatan      | : Kec. Umbulsari Kode Pos. 68166  |
| 5. Kabupaten      | : Jember                          |

#### C. DATA PELENGKAP SEKOLAH

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Nomor SK Pendirian          | : 1445 /104.32 /1/96                      |
| 2. Tanggal SK. Pendirian       | : 06 Mei 1996                             |
| 3. Status Kepemilikan          | : Milik sendiri                           |
| 4. Nomor SK Izin Operasional   | : 503/A.1/TK-P/0433/35.09.325/2020        |
| 5. Tanggal SK Izin Operasional | : 24 September 2020                       |
| 6. Tanggal Masa Berlaku        | : 24 September 2020 s.d 24 September 2022 |
| 10. Nomor Rekening Sekolah     | : 0032400825                              |
| 11. Nama Bank                  | : BANK JATIM                              |
| 12. Cabang / KCP Unit          | : Balung                                  |
| 13. Rekening Atas Nama         | : TK. DEWI MASYITHOH 41                   |
| 14. Luas Tanah                 | : 150 m2                                  |

#### D. DATA KEPSEK/PENGELOLA

- |           |   |
|-----------|---|
| 1. Nama   | : JUWARNI   |
| 2. Alamat | : Dsn Banjarejo Rt 01 Rw 31 Ds Tembok Rejo<br>Kec. Gumukmas |

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 3. Nomor Tlp/HP. | : 082334638920 |
|------------------|----------------|

#### E. DATA YAYASAN/ORGANISASI

- |                 |  |
|-----------------|--|
| 1. Nama Yayasan | : YPMNU Bina Bakti Wanita  |
| 2. Alamat       | : JL.KRAKATAU RT 03 RW 01 DUSUN WUNGUAN<br>DESA KENCONG KeC. KENCONG |

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| 3. Nama Ketua Yayasan | : SRI FATMAWATI                                      |
| 4. Alamat             | : Dsn Sumberjo Desa Umbulsari Kecamatan<br>Umbulsari |

- |                  |                               |
|------------------|-------------------------------|
| 5. Nomor Tlp/HP. | : 085859220635 / 081216546143 |
|------------------|-------------------------------|

Jember, 24 Juni 2021  
Kepala TK Dewi Masyithoh 41

JUWARNI, S.Pd




## TK DEWI MASYITHOH 27 CURAHPUTIH

Jl. Curahputih No.76 RT. 002/RW.012 Desa Tegalwangi  
Kec. Umbulsari Kab. Jember 68166

### Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	TK DEWI MASYITHOH 27
2 NPSN	20562324
3 Jenjang Pendidikan	TK
4 Status Sekolah	Swasta
5 Alamat Sekolah	Jl. Curahputih No. 76 Desa Tegalwangi, kec. Umbulsari
RT / RW	2 / 12
Kode Pos	68166
Kelurahan	Tegalwangi
Kecamatan	Kec. Umbulsari
Kabupaten/Kota	Kab. Jember
Provinsi	Prov. Jawa Timur
Negara	Indonesia
6 Posisi Geografis	-8.2559 Lintang 113.4719 Bujur
3. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	1441/104.32/1/1996
8 Tanggal SK Pendirian	1996-05-06
9 Status Kepemilikan	Yayasan
10 SK Izin Operasional	503/A.1/TK-P/0330/35.09.325/2020
11 Tgl SK Izin Operasional	2020-09-24
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	
13 Nomor Rekening	1411016605
14 Nama Bank	BANK JATIM
15 Cabang KCP/Unit	CAPEM KENCONG
16 Rekening Atas Nama	20562324TK DEWI MASYITHOH 27
17 MBS	Tidak
18 Memungut Iuran	Ya (Tahunan)
19 Nominal/siswa	25,000
20 Nama Wajib Pajak	TK DEWI MASYITHOH 27
21 NPWP	031863517626000
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	085353666611
21 Nomor Fax	
22 Email	tkdm27curahputih@gmail.com
23 Website	
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 hari
25 Bersedia Menerima Bos?	Ya
26 Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	PLN
28 Daya Listrik (watt)	1300
29 Akses Internet	Lainnya
30 Akses Internet Alternatif	Tidak Ada

5. Sanitasi						
Sustainable Development Goals (SDG)						
31 Sumber air	:	Lainnya				
32 Sumber air minum	:	Disediakan oleh sekolah				
33 Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu				
34 Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak				
35 Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)				
36 Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada				
37 Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	Tidak pernah				
38 Jumlah tempat cuci tangan	:	0				
39 Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0				
40 Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Tidak				
41 Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL				
42 Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu				
<b>Stratifikasi UKS</b>						
43 Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya				
44 Sekolah menyediakan tempat sampah di	:	Tidak				
45 Sekolah menyediakan tempat sampah	:	Tidak				
46 Sekolah menyediakan cermin di setiap unit	:	Tidak				
47 Sekolah memiliki tempat pembuangan	:	Tidak				
48 Sampah dari tempat pembuangan sampah	:	Tidak				
49 Ada perencanaan dan penganggaran untuk	:	Tidak				
50 Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa	:	Tidak				
51 Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	Ada, dengan pemerintah daerah				
	:	Ada, dengan perusahaan swasta				
	:	Ada, dengan puskesmas				
	:	Ada, dengan lembaga non-pemerintah				
52 Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan			
	:	0	0			
53 Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan			
	:	0	0			
Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah						
Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
	Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53 Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓			
54 Kebersihan dan kesehatan	✓	✓				
55 Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓		✓			
56 Keamanan pangan	✓	✓				
57 Ayo minum air	✓	✓				
				Jember, 25 Februari 2022		
				Kepala TK Dewi Masyithoh 27		
				Dra. DEWI URWYAH		

<b>TAMAN KANAK-KANAK</b>			
<b>"TK. I D H A T A"</b>			
			
Jl. Karangduren RT.003 RW.014 Dusun Krangkongan Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember 68166 NPSN : 20562326 NO. Telpn / HP: 085336808089			
<b>Profil Sekolah</b>			
<b>1. Identitas Sekolah</b>			
1 Nama Sekolah	:	TK IDHATA	
2 NPSN	:	20562326	
3 Jenjang Pendidikan	:	TK	
4 Status Sekolah	:	Swasta	
5 Alamat Sekolah	:	KARANGDUREN	
RT / RW	:	3	/ 14
Kode Pos	:	68166	
Kelurahan	:	Tegalwangi	
Kecamatan	:	Kec. Umbulsari	
Kabupaten/Kota	:	Kab. Jember	
Provinsi	:	Prov. Jawa Timur	
Negara	:	Indonesia	
6 Posisi Geografis	:	-8.227907	Lintang
	:	113.493447	Bujur
<b>3. Data Pelengkap</b>			
7 SK Pendirian Sekolah	:	1459/104.32/1/96	
8 Tanggal SK Pendirian	:	1996-05-06	
9 Status Kepemilikan	:	Yayasan	
10 SK Izin Operasional	:	503/A.1/TK.P/0431/35.09.325/2020	
11 Tgl SK Izin Operasional	:	2020-09-24	
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13 Nomor Rekening	:	1142023951	
14 Nama Bank	:	BANK JATIM	
15 Cabang KCP/Unit	:	BALUNG	
16 Rekening Atas Nama	:	TK IDHATA	
17 MBS	:	Tidak	
18 Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)	
19 Nominal/siswa	:	20,000	
20 Nama Wajib Pajak	:	TK.IDHATA	
21 NPWP	:	032141012626000	
<b>3. Kontak Sekolah</b>			
20 Nomor Telepon	:	085336808089	
21 Nomor Fax	:		
22 Email	:	tkidhatategalwangi@gmail.com	
23 Website	:	http://	
<b>4. Data Periodik</b>			
24 Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari	
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Ya	
26 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat	
27 Sumber Listrik	:	PLN	
28 Daya Listrik (watt)	:	150	
29 Akses Internet	:	Tidak Ada	
30 Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash	
<b>5. Sanitasi</b>			
Sustainable Development Goals (SDG)			
31 Sumber air	:	Sumur terlindungi	
32 Sumber air minum	:	Disediakan oleh sekolah	



31	Sumber air	:	Sumur terlindungi
32	Sumber air minum	:	Disediakan oleh sekolah
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung	:	Tidak
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	5 hari
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	0
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL
42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir	:	Ya
<b>Stratifikasi UKS</b>			
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban	:	Ya
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya
48	Sampah dari tempat pembuangan sementara diangkut secara rutin	:	Ya
49	Ada perencanaan dan penganggaran	:	Ya
50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya
51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	<input type="checkbox"/> Ada, dengan pemerintah daerah <input type="checkbox"/> Ada, dengan perusahaan swasta <input type="checkbox"/> Ada, dengan puskesmas <input checked="" type="checkbox"/> Ada, dengan lembaga non-pemerintah
52	Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki      Jamban perempuan      Jamban bersama <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/>
53	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki      Jamban perempuan      Jamban bersama <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/>
<b>Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah</b>			
	Variabel		Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)
			Guru    Ruang Kelas    Toilet    Selasar    Ruang UKS    Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun		<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
54	Kebersihan dan kesehatan		<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet		<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
56	Keamanan pangan		<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
57	Ayo minum air		<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
			Jember, 17 Februari 2022 Kepala TK IDHATA
			<b>KHUSNIN THOWIYAH,S.Pd</b>



**TAMAN KANAK - KANAK MUSLIMAT NU  
" DEWI MASYITHOH 29"**  
JATILAWANG – TEGALWANGI - UMBULSARI  
KABUPATEN JEMBER 68166

### Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah			
1 Nama Sekolah	:	TKS DEWI MASYITHOH 29	
2 NPSN	:	20562321	
3 Jenjang Pendidikan	:	TK	
4 Status Sekolah	:	Swasta	
5 Alamat Sekolah	:	Jl. Masjid Baitulloh Dsn. Jatilawang - Tegalwangi	
RT / RW	:	1	/ 4
Kode Pos	:	68166	
Kelurahan	:	Tegalwangi	
Kecamatan	:	Kec. Umbulsari	
Kabupaten/Kota	:	Kab. Jember	
Provinsi	:	Prov. Jawa Timur	
Negara	:	Indonesia	
6 Posisi Geografis	:	-8.2454	Lintang
	:	113.4639	Bujur
3. Data Pelengkap			
7 SK Pendirian Sekolah	:	1446/104.32/1/1996	
8 Tanggal SK Pendirian	:	1996-05-06	
9 Status Kepemilikan	:	Yayasan	
10 SK Izin Operasional	:	503/A.1/TK-P/0448/35.09.325/2020	
11 Tgl SK Izin Operasional	:	2014-09-17	
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13 Nomor Rekening	:	1142026810	
14 Nama Bank	:	BANK JATIM	
15 Cabang KCP/Unit	:	BALUNG	
16 Rekening Atas Nama	:	TK DEWI MASYITHOH 29	
17 MBS	:	Tidak	
18 Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)	
19 Nominal/siswa	:	15,000	
20 Nama Wajib Pajak	:	TK DEWI MASYITHOH 29	
21 NPWP	:	031863590626000	
3. Kontak Sekolah			
20 Nomor Telepon	:	085336970260	
21 Nomor Fax	:		
22 Email	:	tkdm29jatilawang@gmail.com	
23 Website	:	http://	
4. Data Periodik			
24 Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari	
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Ya	
26 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat	
27 Sumber Listrik	:	PLN	
28 Daya Listrik (watt)	:	450	
29 Akses Internet	:	Telkomsel Flash	
30 Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada	

5. Sanitasi						
<b>Sustainable Development Goals (SDG)</b>						
31 Sumber air	: Pempa					
32 Sumber air minum	: Disediakan oleh siswa					
33 Kecukupan air bersih	: Cukup sepanjang waktu					
34 Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	: Tidak					
35 Tipe jamban	: Leher angsa (toilet duduk/jongkok)					
36 Sekolah menyediakan pembalut cadangan	: Tidak ada					
37 Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	: 5 hari					
38 Jumlah tempat cuci tangan	: 0					
39 Jumlah tempat cuci tangan rusak	: 0					
40 Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	: Ya					
41 Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	: Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai					
42 Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	: Tidak/Tidak tahu					
<b>Stratifikasi UKS</b>						
43 Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	: Ya					
44 Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	: Ya					
45 Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	: Ya					
46 Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	: Tidak					
47 Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	: Ya					
48 Sampah dari tempat pembuangan sementara diangkat secara rutin	: Ya					
49 Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	: Ya					
50 Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	: Ya					
51 Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	<input type="checkbox"/> Ada, dengan pemerintah daerah <input type="checkbox"/> Ada, dengan perusahaan swasta <input type="checkbox"/> Ada, dengan puskesmas <input checked="" type="checkbox"/> Ada, dengan lembaga non-pemerintah					
52 Jumlah jamban dapat digunakan	Jamban laki-laki: <input type="text"/> Jamban perempuan: <input type="text"/> Jamban bersama: <input type="text"/>					
53 Jumlah jamban tdk dapat digunakan	Jamban laki-laki: <input type="text"/> Jamban perempuan: <input type="text"/> Jamban bersama: <input type="text"/>					
Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah						
Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
	Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53 Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54 Kebersihan dan kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55 Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓		✓			
56 Keamanan pangan	✓	✓		✓	✓	✓
57 Ayo minum air	✓	✓		✓	✓	✓
Umbulsari, ..... 2022 Kepala Sekolah TK Dewi Masyithoh 29  <b>SITI KHODIJAH, S.Pd</b>						

**LAMPIRAN H. DOKUMENTASI**



Gambar 1. Kegiatan Mewarnai bersama Orang tua



Gambar 2. Kegiatan Hafalan Surat-surat Pendek



Gambar 3. Kegiatan Praktik Wudhu



Gambar 4. Kegiatan Praktik Sholat

## LAMPIRAN I. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

Nomor : 13305 /UN 25.1.5 /SP / 2022  
Lampiran :-  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah TK  
Desa Tegalwangi  
di tempat

11 6 APR 2022

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Dimas Andhini Anggita Putri  
NIM : 180210205042  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah TK yang Saudara pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan 1,



Dr. Nuriman, Ph.D.  
NIP. 196706251992031003

**LAMPIRAN J. BIODATA****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Dimas Andhini Anggita Putri  
 NIM : 180210205042  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 28 April 2000  
 Alamat : RT 001 RW 017 Dusun Krangkongan Desa  
 Tegalgwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten  
 Jember  
 Telepon : 085334117798  
 Email : [putriandhini71@gmail.com](mailto:putriandhini71@gmail.com)  
 Agama : Islam  
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Riwayat Pendidikan

<b>Tahun Lulus</b>	<b>Nama Instansi</b>	<b>Kabupaten</b>
2006	TK DEWI MASYITHOH 41	Jember
2012	SDN TEGALWANGI 03	Jember
2015	SMPN 1 UMBULSARI	Jember
2018	SMAN 1 KENCONG	Jember
2022	UNIVERSITAS JEMBER	Jember